

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh:

Afkarina

NIM : 204101010012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Afkarina

NIM: 204101010012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Afkarina

NIM: 204101010012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:

Dr. DWI PUSPITARINI, S.S., M.Pd.

NIP.197401162000032002

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK)
DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2024

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Ahmad Royani S.Pd.I.M.Pd.I
NIP.198904172023211022


Rafiatul Hasanah,M.Pd.
NIP.198711202019032006

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd ()
2. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

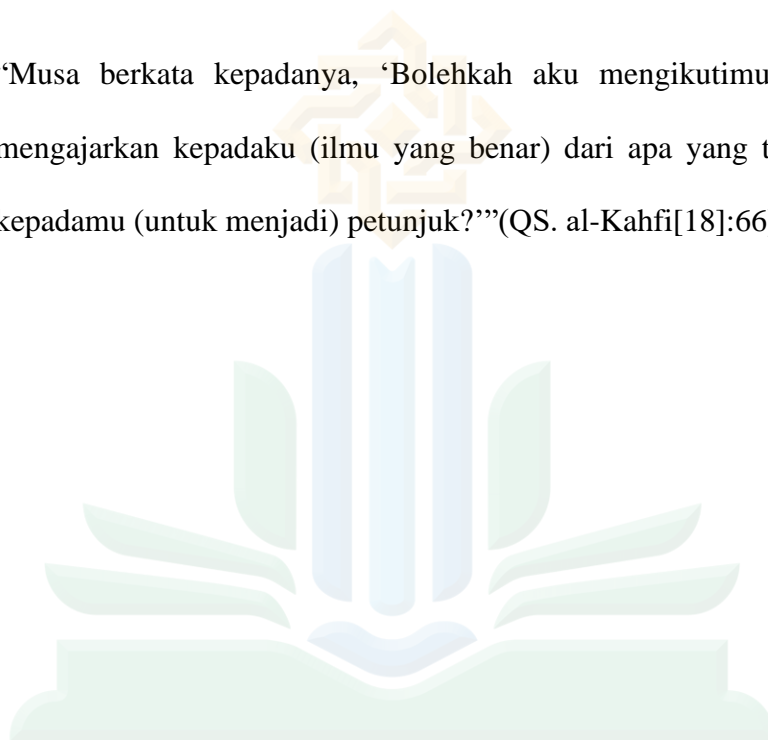



Drs. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

“Musa berkata kepadanya, ‘Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?’”(QS. al-Kahfi[18]:66).¹



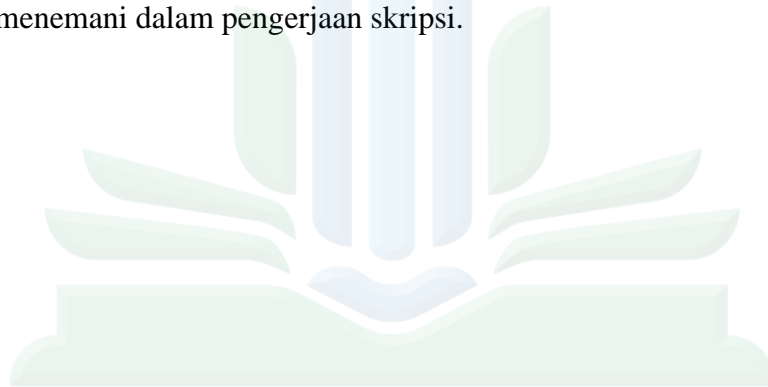
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 422

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, dipersembahkan untuk orang-orang yang berjasa dalam proses perkuliahan penulis, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah tercinta (Kamit) dan Ibu (Siami) yang senantiasa memberi dukungan secara penuh, dukungan berupa kasih sayang, doa, dan materi untuk menyelesaikan S1 Pendidikan Agama Islam.
2. Kedua nenek, Nenek (Sakya) dan Nenek (Mistika) yang senantiasa menemani di rumah saat pengerjaan skripsi.
3. Sahabat, Shofiyyah Izza, Mita Adellia, Shabrina Elsafira yang setia menemani dalam pengerjaan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

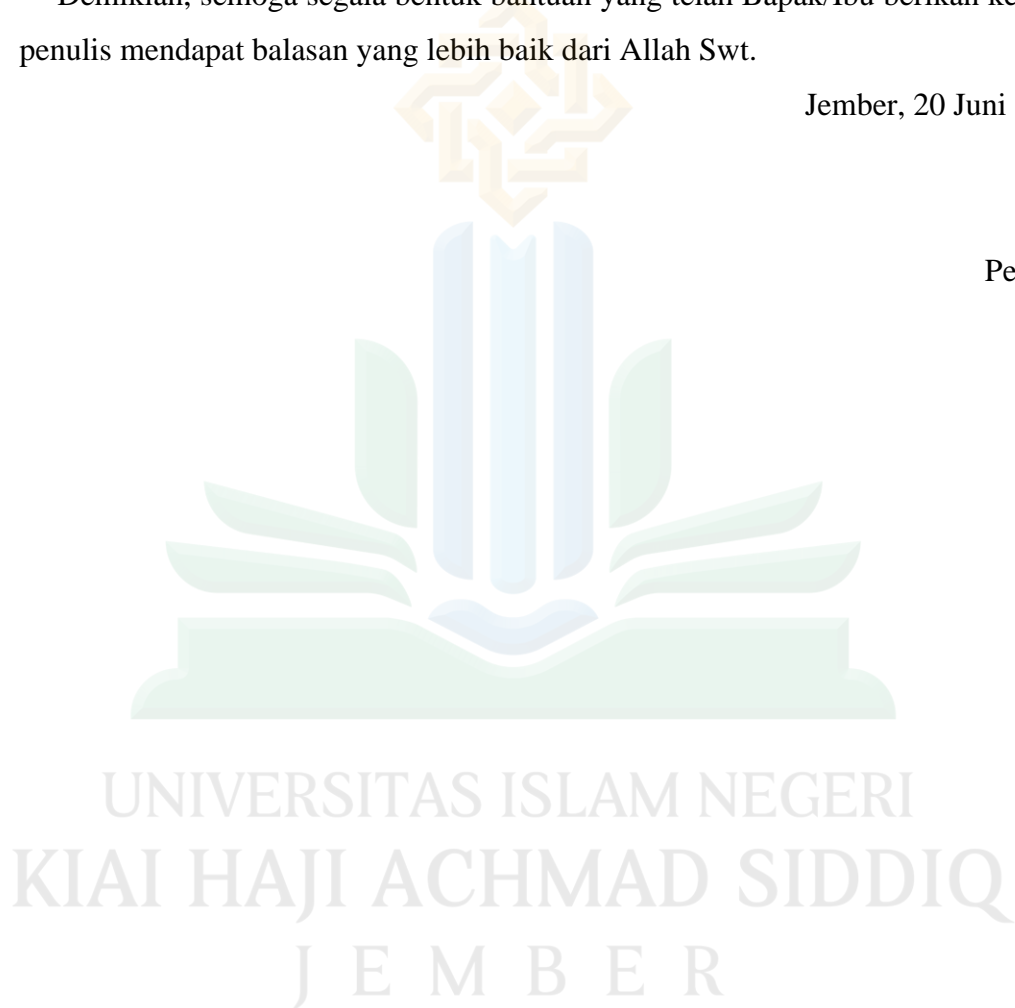
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar di instansi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin M.Pd.I Selaku ketua jurusan pendidikan dan bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahnya dalam sistem program perkuliahan untuk memenuhi persyaratan administrasi di kampus.
5. Bapak H. Muhammad Syamsudini, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan memberikan nasehat dalam pengajuan judul.
6. Ibu Dr. Dwi Puspitarini, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Jailani, S.Ag, M.A selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang beserta jajarannya yang bersedia membantu dengan baik peneliti melaksanakan penelitian.

8. Ibu Mahmudah, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran Fikih di kelas 9H Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang bersedia membantu dengan baik peneliti melaksanakan penelitian.
9. Siswa kelas 9H di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang bersedia membantu dengan baik peneliti melaksanakan penelitian.

Demikian, semoga segala bentuk bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt.

Jember, 20 Juni 2024

Penulis



ABSTRAK

Afkarina, 2024: *Implementasi Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024*

Kata kunci: metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK), kompetensi siswa, fikih.

Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah metode pembelajaran yang tepat untuk proses belajar mengajar karena tidak memungkinkan bagi pendidik untuk mengelompokkan setiap peserta didiknya berdasarkan modalitas belajar yang disukai masing-masing peserta didik. Maka peserta didik dihadapkan kepada metode pembelajaran yang menggunakan tiga modalitas belajar yaitu *visualization* (penglihatan), *auditory* (pendengaran), *kinesthetic* (gerakan).

Fokus dalam penelitian ini adalah: bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini sampai pada simpulan: 1) Perencanaan metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 guru mempersiapkan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 2) pelaksanaan metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan mengharuskan adanya modalitas belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gunanya untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dan memenuhi gaya belajar masing-masing peserta didik. 3) Evaluasi metode pembelajaran *visualization auditory kinesthetic* (VAK) dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik berupa kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian kepada siswa berupa sumatif dan formatif.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data.....	56
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-tahap Penelitian.....	59

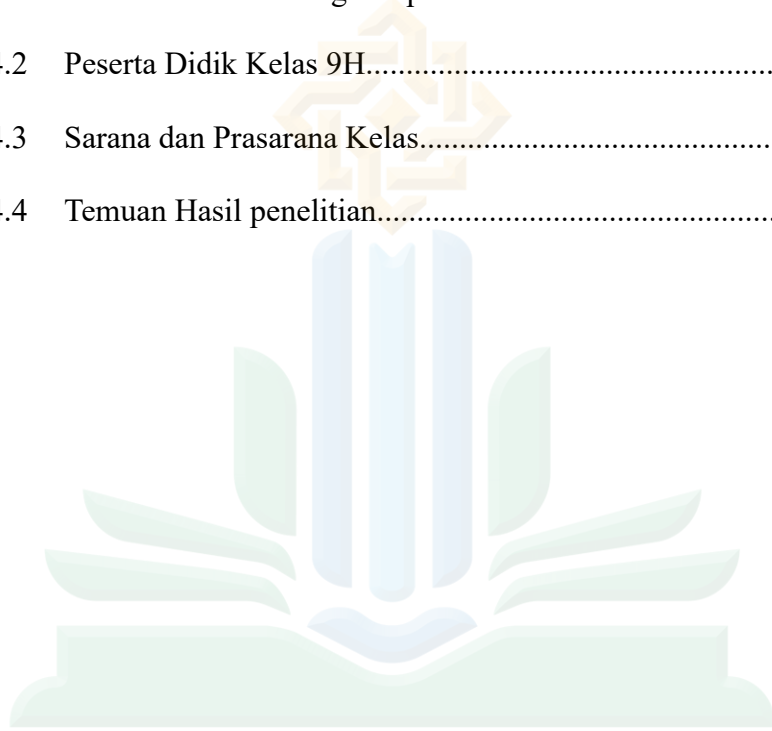
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	81
C. Pembahasan dan Temuan	112
BAB V PENUTUP	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	21
2.2	Tabel Tahapan-Tahapan Metode Pembelajaran.....	33
4.1	Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	77
4.2	Peserta Didik Kelas 9H.....	79
4.3	Sarana dan Prasarana Kelas.....	80
4.4	Temuan Hasil penelitian.....	116



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
2.1	Gambar Domain Kognitif Menurut Bloom.....	28
2.2	Domain afektif menurut Krathwohl, dkk.....	29
2.3	Gambar Ranah Psikomotorik Menurut Harrow dkk.....	31
4.1	Pembelajaran <i>Visualization</i>	98
4.2	Pembelajaran <i>Auditory</i>	99
4.3	Pembelajaran <i>Kinesthetic</i>	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Hal ini mencakup pengembangan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, bangsa, dan negara². Artinya, dalam konsep pendidikan, tidak hanya penting bagi siswa untuk belajar dengan baik, tetapi juga penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran itu sendiri berjalan efektif sehingga dapat membantu mengoptimalkan potensi belajar mereka.

Dalam bukunya *Conditioning and Instrumental Learning* (1967), Walker mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang singkat yakni belajar merupakan perubahan perbuatan sebagai akibat dari pengalaman.³ Gagne, Briggs, Wegner mengemukakan, pembelajaran sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan

² Pemerintah Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, (pasal 1)

³ Fauzan. *Model pembelajaran dengan berbagai pendekatan* (besuki, 2019), 8

terjadinya proses belajar pada siswa⁴. Maka, dapat disimpulkan bahwa belajar untuk mengubah perbuatan dan pembelajaran perlu dirancang dengan baik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik pula. Dalam konteks belajar itu ada pula istilah mengajar. Mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki pengajar. Mengajar pada hakikatnya merupakan proses transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan sebagainya dari seorang pengajar kepada peserta didik. Kunci keberhasilan pendidikan adalah keterlibatan penuh peserta didik sebagai warga belajar dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud di sini adalah “pengalaman” keterlibatan seluruh potensi dari peserta didik mulai dari telinga, mata, hingga aktivitas dan mengalami langsung⁵.

Menurut Bloom, proses belajar menghasilkan tiga pembentukan kemampuan yang dikenal dengan taksonomi Bloom, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif adalah suatu aspek yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat mengingat (*remember*) sampai tingkat yang paling tinggi yaitu mencipta (*create*). Afektif adalah suatu aspek yang

⁴ Nurlina Ariani Hrp, dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Grup CV. Widina Media Utama, 2022), 6

⁵ Nurliana Ariani Hrp, Dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung),5

berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Sedangkan psikomotorik adalah suatu aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima suatu pengalaman belajar tertentu. Psikomotorik berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (*action*)⁶. Jelasnya, bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan, baik perubahan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan).

Dalam pembelajaran yang disediakan terdapat mata pelajaran Fiqih. Belajar fiqih, peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan ilmu fiqih pada kehidupan sehari-hari. Fiqih adalah menurut kalangan Syafiiyah, mendefinisikannya sebagai

العلم بالأحكام الشرعية العملية المكتسب من أدلتها التفصيلية

"Ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang berhubungan dengan amali yang digali dengan dalil-dalil terperinci."⁷

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial; dan melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar

⁶ Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), 55-58.

⁷ Noor Haarisudin. *Ilmu Ushul Fiqh* (Malang: Setara Press, 2021), 3

sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.⁸

Tujuan pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar peserta didik adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik⁹. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika metode yang digunakan benar-benar tepat agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak merasa jenuh.¹⁰ Artinya, pendidik bisa memilih metode pembelajaran sesuai dan mempunyai peluang keberhasilan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) atau biasa disingkat VAK merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan gaya belajar masing-masing peserta didik¹¹. Guru sebagai pendidik yang profesional harus memperhatikan keberagaman

⁸ Kanwil Kemenag Sumsel. *Fiqih Untuk Membekali Siswa Agar Pahami Pokok Hukum Islam*. Sumatera Selatan, Kanwil Kemenag, 2017. <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485356/fiqih-untuk-membekali-siswa-agar-pahami-pokok-hukum-islam>

⁹ Sobry sutikno. *Metode dan model-model pembelajaran* (Lombok: Holistica Lombok, 2019), 29

¹⁰ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 20.

¹¹ Wirawan Fadly, *Model-model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening pustaka, 2022), 206.

gaya belajar yang disukai peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang suka belajar melalui *visual* (apa yang dapat dilihat dan diamati), *auditory* (apa yang dapat didengar), dan *kinesthetic* (apa yang dapat digerakkan atau dilakukan).¹² Sarana pendukung pembelajaran ini adalah video, *chart*, gambar, grafik, *speaker* aktif, alat peraga atau alat demonstrasi, dan peralatan uji coba atau praktikum lapang¹³. Singkatnya, dalam peningkatan keberhasilan metode pembelajaran ini dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik beserta sarana dan prasarana pendukung.

Pendidik harus memahami metode pembelajaran yang tepat untuk proses belajar mengajarnya, karena tidak memungkinkan bagi pendidik untuk mengelompokkan setiap peserta didiknya berdasarkan modalitas belajar yang disukai masing-masing peserta didik. Maka peserta didik dihadapkan kepada metode pembelajaran yang menggunakan tiga modalitas belajar yaitu Metode Pembelajaran *Visualization* (penglihatan), *Auditory* (pendengaran), *Kinesthetic* (gerakan)¹⁴. Artinya, dengan memanfaatkan beragam modalitas belajar, dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan preferensi mereka. Diharapkan peserta didik dapat mencapai pemahaman mandiri

¹² Moch. AgusKrisno Budiyo, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (UMM Press, 2016) , .

¹³ Fadly, Wirawan. *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening pustaka, 2022),209.

¹⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 289

setelah menggunakan kemampuan pancaindra mereka, sehingga hasilnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ibu Mahmudah selaku guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) pilihan terbaik untuk diterapkan dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang karena Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa fokus mengikuti proses pembelajaran karena dengan menyatukan tiga modalitas belajar pembelajaran tidak terasa membosankan. Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan metode dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dengan beberapa tahapan dan strategi. Metode ini efektif diterapkan pada siswa dikarenakan mencapai semua ranah kompetensi siswa. sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan adanya strategi dalam penyampaian, siswa akan lebih fokus dalam memperhatikan guru, terlebih metode ini menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih, yaitu dengan Ibu Mahmudah menjelaskan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang merupakan sekolah yang menerapkan berbagai metode pembelajaran yang selaras dengan visi misi sekolah yang tidak mengedepankan pengetahuan, tetapi juga praktik. Metode yang menarik

yang digunakan dalam pembelajaran untuk siswa adalah Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK), metode ini mulai sering dilakukan dalam mata pelajaran Fiqih, ketika pembelajaran siswa membutuhkan praktik. Tegasnya, terdapat materi yang menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini, seperti tata cara shalat, sujud syukur dan sujud thilawah, haji, maupun tata cara perawatan jenazah¹⁵. Sehingga menggunakan tiga modalitas belajar dalam proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara langsung agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendetail melalui pendekatan kualitatif terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang. Peneliti mengambil penelitian Mata Pelajaran Fiqih materi pengurusan jenazah pada kelas 9H yang berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkajinya melalui satuan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan

¹⁵ Mahmudah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 20 Oktober, 2023.

¹⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 226.

Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri
1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan *Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan *Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi *Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan dukungan terhadap penelitian sejenis serta menjadi tambahan wawasan pengetahuan dalam pendidikan pengalaman peserta didik, khususnya yang terkait Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan keilmuan tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024. Serta memenuhi tugas skripsi dan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah dilingkungan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Lembaga Madrasah Tsanawiyah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik lagi terkait Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi referensi untuk menambah wawasan keilmuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan¹⁷. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi.

¹⁷ Arti kata “Implementasi” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses 22 Januari 2024

2. Metode pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)

Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* atau yang bisa disingkat dengan VAK merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan cara belajar pada masing-masing peserta didik dalam mencapai sebuah kenyamanan dalam belajar. Prinsip metode pembelajaran ini yang sesuai dengan namanya *Visualization* yang mengedepankan indra penglihatan, *Auditory* yang mengedepankan indra pendengaran, dan *Kinesthetic* yang mengedepankan gerakan tubuh, adanya keterpaduan dari ketiga ini dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang mengesankan dengan keberhasilan peserta didik yang dapat mengolah informasi selama proses pembelajaran¹⁸.

3. Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa merupakan setiap kompetensi yang telah dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran harus dinilai melalui penilaian otentik. Kompetensi yang dinilai mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁹ Sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar (kompetensi siswa yang dihasilkan) dari Benyamin

¹⁸ Fadly, Wirawan. *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening pustaka, 2022),206.

¹⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 91

Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Merujuk pada Taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan, Taksonomi ini pertama kali disusun oleh Benjamin S. Bloom (1956) bahwa ruang lingkup yang menjadi tujuan daripada pendidikan adalah ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).²⁰

3. Mata Pelajaran Fikih

Mata Pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang diampu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

a. Pengertian Fikih

Kata "fikih" (فقه) secara etimologis berarti "paham yang mendalam (pemahaman)". Bila "paham" dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriah, maka fikih berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin. Karena itulah at-Tirmidzi menyebutkan, "fikih tentang sesuatu," berarti mengetahui batinnya sampai kepada dalamannya.²¹

b. Tujuan Pelajaran Fikih

Upaya untuk peserta didik memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan hukum-hukum Islam. Mata pelajaran

²⁰ Andri Kurniawan, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (Sumatera Barat: PT. SGlobal Eksekutif Teknologi, 2022),6

²¹ Amir Syarifuddin. *Ushul Fiqh jilid 1* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008),2

Fiqih di bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun dalil aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.²²

c. Mata Pelajaran Fiqih Kelas 9

- 1) Penyembelihan, Qurban, dan Akikah
- 2) Jual Beli, Khiyar, Qirad, dan Riba
- 3) Ariyah (Pinjam Meminjam) Ddn Wadi'ah (Titipan)
- 4) Utang Piutang, Gadai, Dan Hiwalah
- 5) Ijarah (Sewa Menyewa) Dan Upah
- 6) Pengurusan Jenazah Dan Harta Waris²³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²² Kanwil Kemenag Sumsel. *Fiqih Untuk Membekali Siswa Agar Pahami Pokok Hukum Islam* (Sumatera Selatan: Kanwil Kemenag, 2017), <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485356/fiqih-untuk-membekali-siswa-agar-pahami-pokok-hukum-islam>

²³ Ubaidillah. *Fiqih kelas ix madrasah tsanawiyah* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kemenag RI, 2020), x

d. Materi Pengurusan Jenazah

(فصل) فيما يتعلق بالميت من غسله وتكفينه والصلاة

عليه ودفنه

Fasal: Menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan mayat, yaitu memandikannya, mengkafaninya, menshalatinya dan memakamkannya.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

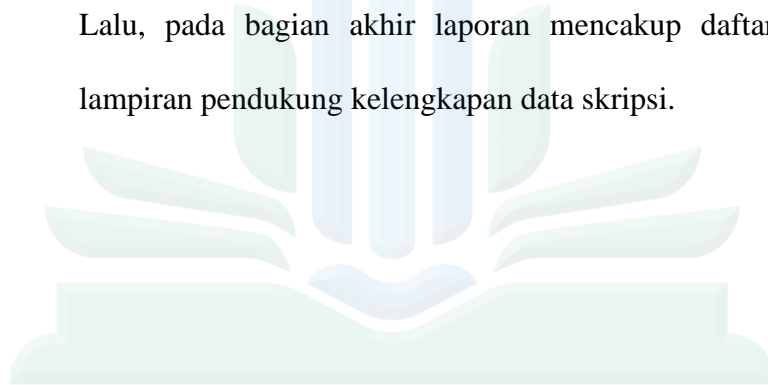
Sistematika pembahasan berisi tentang alur skripsi yang dimulai dengan bab pendahuluan sampai bab penutup. Sistematika pembahasan berupa gambaran keseluruhan mengenai bahasan yang ada di dalam setiap bab. Sistematika yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut.

1. Bab satu, berisi pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua, berisi kajian pustaka yang mencakup kajian terdahulu dan kajian teori. Bab ini berguna untuk landasan teori yang digunakan

²⁴ Abu Hazim Mubarak. *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qorib* (Jawa Barat: Mukjizat, 2018),

pada bab berikutnya sehingga dapat menganalisis data yang didapat dari penelitian.

3. Bab tiga, berisi tentang metode dan prosedur penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.
4. Bab empat, berisi penyajian dan analisis data. Pada bagian ini akan dijelaskan terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data disertai penemuan peneliti di lapangan.
5. Bab lima, yaitu penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran. Lalu, pada bagian akhir laporan mencakup daftar pustaka dan lampiran pendukung kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.²⁵

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yeni Kurnia, skripsi, 2015.

Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualizatioan Auditory Kinesthetic) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan Sungai Pinang. Fakultas Keguruan dan Ilmu UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini membahas mengenai penerapan model pembelajaran VAK (visualizatioan auditory kinesthetic) dalam meningkatkan hasil belajar. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran pembelajaran VAK (visualizatioan auditory kinesthetic) terhadap hasil belajar. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah kualitatif. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh yeni kurnia diterapkan

²⁵ Penulis Buku Karya Ilmiah. Achmad Siddiq Jember, 2021)

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Uin Kiai Haji

pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan Sungai Pinang sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.²⁶

2. Penelitian ini dilakukan oleh Winda Rukmana,dkk. International Journal of Elementary Education. Volume 2, Number 3, Tahun 2018, pp. 156-164. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran visualisasi auditori kinestetik (VAK). Perbedaannya terletak pada variabel peningkatan aktivitas dan hasil belajar sedangkan pada penelitian saat ini yakni peningkatan kompetensi psikomotorik. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan juga berbeda yakni PTK, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah kualitatif. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Winda Rukmana,dkk.

²⁶ Yeni kurnia. *Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualizatioan Auditory Kinesthetic) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan Sungai Pinang.[skripsi]*. (Diploma Thesis, Uin Raden Fatah Palembang, 2015)

diterapkan pada siswa di kelas 2 SD Negeri Salatiga 06 Kota Salatiga sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.²⁷

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rashidi Hamzah, dkk. Jurnal, 2022, Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man Kotabaru. Sebuah jurnal yang terbit di Almuawanah: Journal of Islamic Education, 2(1), 15-24. Penelitian ini membahas tentang penerapan model belajar visualization, auditory, kinesthetic (VAK) pada mata pelajaran fiqih di man kotabaru. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK). Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel, variabel yang dipilih pada penelitian ini yaitu penerapan model belajar visualization, auditory, kinesthetic (VAK) pada mata pelajaran fikih, sedangkan variabel dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini yakni peningkatan kompetensi psikomotorik mata pelajaran fikih jenazah siswa. Selain itu, perbedaan juga terletak pada subyek penelitiannya yakni pada siswa MAN Kota baru. Sedangkan, penelitian iniditujukan pada siswa kelas akselerasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Kemudian perbedaan juga

²⁷ Rukmana, W., Hardjono, N., & Aryana O, A. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh*. International Journal of Elementary Education, 2(3), 156–164. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15954>

terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.²⁸

4. Penelitian ini dilakukan Yusnia, Siti Hajar, tesis, 2019. *Penerapan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetiv (VAK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih: Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Kabupaten Sumedang*. Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gagasan mengenai Penerapan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)*. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni penerapan model *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) learning*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi literatur, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus.²⁹

5. Hasanudin¹ dan Mu'arif, Jurnal, 2018, *Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinestetiv (VAK) Terhadap Hasil*

²⁸ Hamzah, R., Husaini, M., & Isnawati, I. (2022). *Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinestetiv (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man Kotabaru*. *Almuawanah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 15-24

²⁹ Yusnia, Siti Hajar (2019) *Penerapan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetiv (VAK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih: Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Kabupaten Sumedang*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah. Jurnal Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gagasan mengenai Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni penerapan metode Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) learning. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut merupakan jenis penelitian termasuk jenis penelitian eksperimen menggunakan desain quasi eksperimen, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus.³⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yeni Kurnia	<i>Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization Auditory Kinesthetic) Dalam Meningkatkan</i>	Pembelajaran VAK (Visualization Auditory Kinesthetic)	1. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif sedangkan jenis

³⁰ Hasanudin dan Mu'arif, Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, Halaman: 120-128, Agustus, 2018

		<p><i>Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan Sungai Pinang</i></p>		<p>penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah kualitatif</p> <p>2. Penelitian yang dilakukan oleh yeni kurnia diterapkan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan Sungai Pinang sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang</p>
2.	Winda Rukmana,dkk.	<p><i>Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar</i></p>	Pembelajaran VAK	1. Variabel peningkatan aktivitas dan

		<p><i>dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tingkat Tokoh.</i></p>		<p>hasil belajar sedangkan pada penelitian saat ini yakni peningkatan kompetensi siswa.</p> <p>2. Jenis penelitian yang digunakan juga berbeda yakni PTK, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah kualitatif.</p> <p>3. penelitian yang dilakukan oleh Winda Rukmana,dkk . diterapkan pada siswa di kelas 2 SD Negeri</p>
--	--	---	--	--

				Salatiga 06 Kota Salatiga sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
3.	Rashidi Hamzah, dkk.	Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man Kotabaru	Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)	1. variabel yang dipilih pada penelitian ini yaitu penerapan model belajar visualization , auditory, kinesthetic (VAK) pada mata pelajaran fiqih, sedangkan variabel dalam penelitian yang

				<p>dilakukan peneliti saat ini yakni implemementasi peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih</p> <p>2. Perbedaan juga terletak pada subyek penelitiannya yakni pada siswa MAN Kota baru. Sedangkan, penelitian ini ditujukan pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.</p> <p>3. Jenis penelitian yang digunakan yakni pendekatan</p>
--	--	--	--	--

				kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif
4.	Yusnia, Siti Hajar	<i>Penerapan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetiv (VAK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih: Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV MI Al- Hikmah Cibeusi Kabupaten Sumedang. Fakultas tarbiyah dan</i>	<i>Pembelajaran Visualization Auditory Kinestetiv (VAK)</i>	Jenis penelitian kualitatif dengan studi literatur, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus

		Ilmu keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung		
5	Hasanudin dan Muarif	<i>Pengaruh Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah</i>	<i>Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Tatacara Pengurusan Jenazah</i>	jenis penelitian termasuk jenis penelitian eksperimen menggunakan desain quasi eksperiment, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memengaruhi motivasi belajar siswa. Namun, belum mengungkapkan secara jelas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena dari segi pemaparan, metode penelitian, fokus kajian penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu di atas. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjawab persoalan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK)

1. Pengertian Metode Pembelajaran VAK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Kata pelaksanaan sendiri secara harfiah adalah berasal dari kata laksana yang berarti laku atau perbuatan, mendapat awalan pe dan berakhiran an terhadap laksana menjadi (rancangan). Secara sederhana implementasi bisa diartikan

pelaksanaan atau penerapan.³¹ Menurut Hamzah dan Muhlisrarini metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan.³² Hematnya, metode merupakan cara yang untuk mencapai tujuan.

Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan salah satu metode pembelajaran diterapkan di M 1 Lumajang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah metode pembelajaran yang mengoptimalkan tiga modalitas belajar untuk menjadikan peserta didik merasa nyaman. Pada pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*Visual*), belajar dengan mendengar (*Auditory*) dan belajar dengan gerak dan emosi (*Khinesthetic*).³³ Jadi, metode VAK ini mengoptimalkan tiga modalitas belajar (melihat, mendengar, dan praktik) memberikan pengalaman pembelajaran secara langsung dan menyenangkan.

Visual oleh Neil Fleming (2001) untuk menunjukkan preferensi individu dalam proses belajarnya, yakni Visual, Auditoris,

³¹ Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, Pusat Bahasa, 2008), 548

³² Nurlina Ariani, dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 101

³³ Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning* (SCL) (Malang: UMM Press, 2016), 97

dan Kinestetik (VAK). Ketiga modalitas ini digunakan untuk pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. Bahkan, beberapa orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas saja; mereka bisa memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu untuk meningkatkan kemampuan belajar. Pertama, Modalitas Visual mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat, seperti warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar. Kedua, Modalitas Auditoris ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat, seperti musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara. Ketiga, Modalitas Kinestetik ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat, seperti gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik.³⁴

Modalitas belajar multi-sensorik ini merepresentasikan bahwa guru sebaiknya tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, tetapi berusaha mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk mengoptimalkan gaya belajar siswa sendiri dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswanya.³⁵

2. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran

Keefektifan penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pembelajaran

³⁴ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

³⁵ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 288

yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya faktor-faktor lain pun harus diperhatikan juga, seperti; faktor guru, faktor anak, faktor situasi (lingkungan belajar), media, dan lain- lain. Oleh sebab itu, fungsi-fungsi metode pembelajaran tidak dapat diabaikan, karena metode pembelajaran tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran.

Pada pembelajaran VAK, pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*Visual*), belajar dengan mendengar (*Auditory*) dan belajar dengan gerak dan emosi (*Kinesthetic*). Proses belajar melewati menyerap, lalu mengatur dan mengolah informasi. Isyarat Verbal (visual, auditorial dan kinestetik) dapat membantu Anda dalam menemukan modalitas belajar anda tidak salah arah, maka perlu mengetahui terlebih dahulu karakteristik-karakteristik pada masing-masing isyarat verbal tersebut. Apa siswa itu masuk pada golongan visual, auditorial dan kinestetik³⁶.

³⁶ Moch Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran*, 97

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran VAK

Langkah-langkah Metode Pembelajaran VAK, Pembelajaran VAK dapat direncanakan dan dikelompokkan menjadi 4 tahap yaitu:

- a. Tahap Persiapan (Kegiatan pendahuluan), Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk Menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.
- b. Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti pada Eksplorasi), Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.
- c. Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti pada Elaborasi), Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.
- d. Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti pada Konfirmasi), Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun

keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.³⁷

Tabel 2.2

Tahapan-tahapan Metode Pembelajaran VAK

No	Langkah langkah pokok	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
1	Tahap 1: Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Memberikan arahan dan motivasi untuk memunculkan rasa keingintahuan.	Memberikan arahan dan motivasi untuk memunculkan rasa keingintahuan.
2	Tahap 2: Tahap penyampaian (kegiatan eksplorasi)	mentransferkan ilmu kepada peserta didik sesuai dengan model atau pendekatan yang digunakan.	Mengungkapkan pemahamannya.
3	Tahap 3: Tahap	membantu peserta didik	Memahami alur setiap topik

³⁷ Moch Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran*, 98

	pelatihan (kegiatan elaborasi)	untuk saling mengaitkan serta menerima pengetahuan dan kemampuan baru dengan berbagai cara sesuai dengan gaya belajarnya.	pembahasan sehingga mampu memperoleh pemahaman hingga ke akarnya sesuai dengan kenyamanan belajar.
4	Tahap 4: Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)	membantu peserta didik dalam mengaplikasikan dan membuka wawasan pengetahuan yang menciptakan ketrampilan baru.	Berupaya dalam peningkatan hasil belajar dan menemukan ketrampilan baru yang dapat menambah pengetahuan.

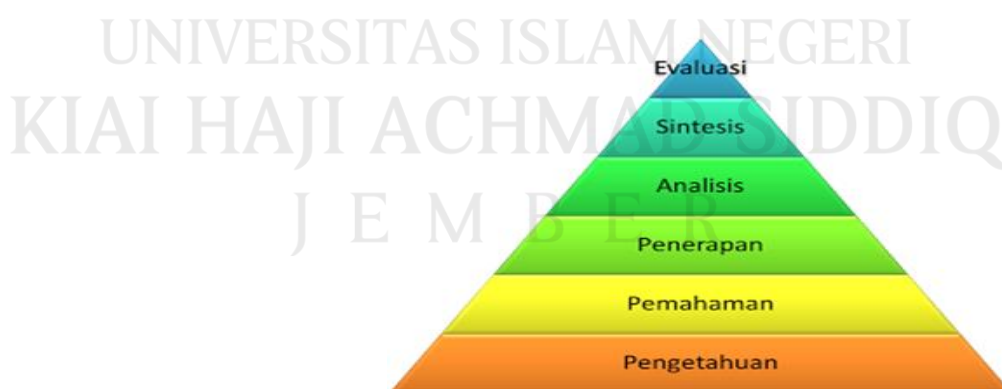
4. Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa merupakan setiap kompetensi yang telah dipelajari oleh siswa dalam proses pembelajaran harus dinilai melalui penilaian otentik. Kompetensi yang dinilai mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁸

a. Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan berpikir/akal/otak. Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hierarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level yang rendah telah dikuasai.

Tingkat kompetensi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1

³⁸ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 91

Domain Kognitif Menurut Bloom.

Tingkatan pengetahuan ialah kemampuan mengingat kembali, misalnya, pengetahuan mengenai istilah-istilah, pengetahuan mengenai klasifikasi dan sejenisnya. Jadi, tingkatan pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Singkatnya dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang disimpan dalam ingatan itu, dapat digali kembali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan (*recall*) atau mengingatkan kembali (*recognition*).³⁹

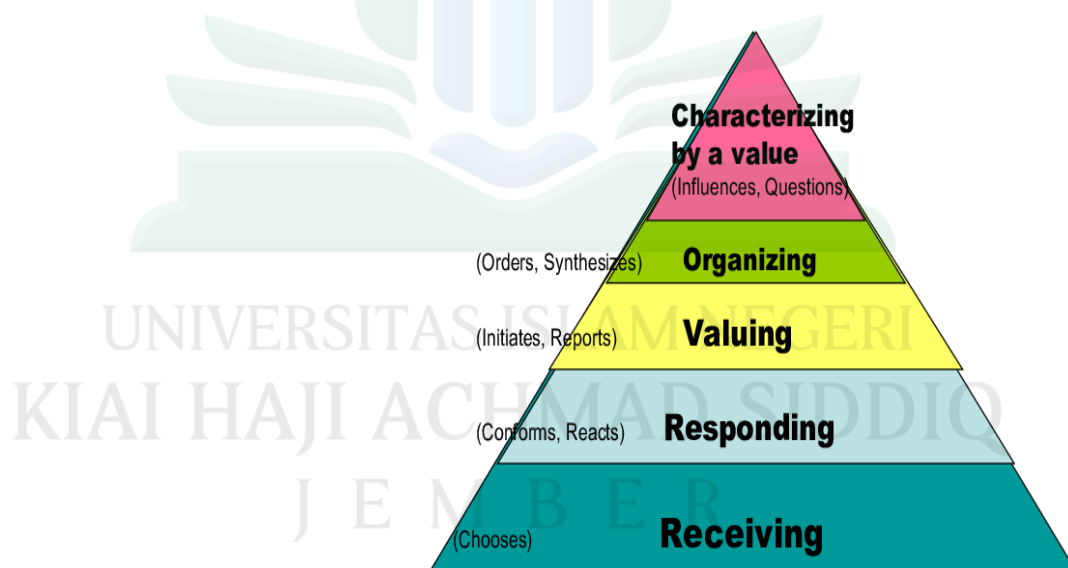
Berkenaan dengan pengukuran terhadap ranah kognitif ini banyak dijumpai, dan hampir sebagian besar contoh-contoh yang dikemukakan dalam buku ini adalah berkenaan dengan hal itu. Berbeda halnya dengan ranah afektif seperti yang akan dibahas berikut ini, yang bentuk pertanyaannya berbeda dengan ranah kognitif. Untuk mengukur kognitif dapat dilakukan dengan tes, yaitu: tes lisan di kelas, pilihan berganda, uraian obyektif, uraian non obyektif, jawaban singkat, menjodohkan, unjuk karya dan portofolio.⁴⁰

³⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 92

⁴⁰ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 96

b. Afektif

Krathwohl, Bloom dan Masria mengembangkan taksonomi ini yang berorientasi kepada perasaan atau afektif. Taksonomi ini menggambarkan proses seseorang di dalam mengenali dan mengadopsi suatu nilai dan sikap tertentu yang menjadi pedoman baginya dalam bertindak laku. Domain afektif, Krathwohl membaginya atas lima kategori/ tingkatan yaitu; Pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*).



Gambar 2.2

Domain afektif menurut Krathwohl, dkk.

Menurut A.J. Nitko Jenjang Afektif sama dengan pendapat Krathwohl hanya saja uraiannya lebih terperinci

pada masing-masing tingkatan. Pembagian ini bersifat hierarki, pengenalan tingkat yang paling rendah dan pengamalan sebagai tingkat yang paling tinggi, seseorang memiliki kompetensi pengamalan jika sudah memiliki kompeten pengenalan, pemberian respons, penghargaan terhadap nilai pengorganisasian.

c. Kompetensi Psikomotorik

Perkembangan keterampilan motorik (*motor skill*) ini merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mampu melakukan suatu rangkaian gerakan jasmaniah dalam urutan tertentu, dengan mengadakan koordinasi antara gerak berbagai anggota badan secara terpadu⁴¹. Ranah psikomotorik menurut Dave's adalah: (a) imitasi, (b) manipulasi, (c) ketepatan, (d) artikulasi, dan (e) naturalisasi.

Penyusunan tujuan psikomotor secara hierarkis dalam lima tingkat sebagai berikut: (1) Meniru. Tujuan pembelajaran pada tingkat ini diharapkan peserta didik dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya, (2) Manipulasi. Tujuan pembelajaran pada tingkat ini menuntut peserta didik untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru.

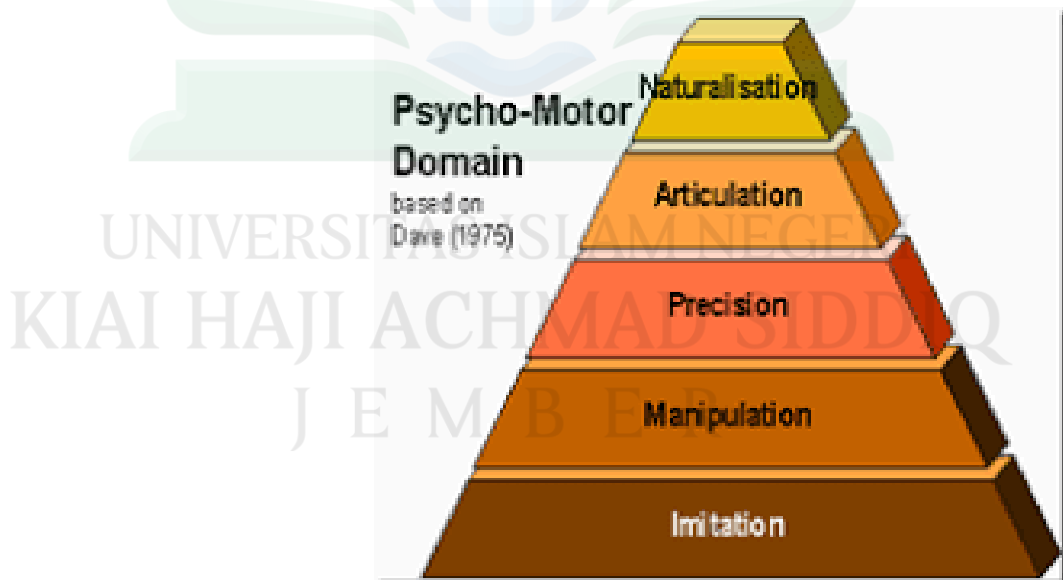
⁴¹ Siti hartinah, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Rafikaaditma, 2009)

Tetapi diberi petunjuk berupa tulisan atau instruksi verbal,

(3) Ketepatan Gerakan. Tujuan pembelajaran pada level ini peserta didik mampu melakukan suatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat,

(4) Artikulasi. Tujuan pembelajaran pada level ini peserta didik mampu menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat, dan

(5) Naturalisasi. Tujuan pembelajaran pada tingkat ini peserta didik mampu melakukan gerakan tertentu secara spontan tanpa berpikir lagi cara melakukannya dan urutannya.



Gambar 2.3

Gambar Ranah Psikomotorik Menurut Harrow dkk

Meniru (*immitation*), pada pada tingkat ini mengharapkan peserta didik untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya. Manipulasi (*manipulation*), pada tingkat ini peserta didik diharapkan untuk melakukan suatu perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru. Peserta didik diberi petunjuk berupa tulisan atau instruksi verbal, dan diharapkan melakukan tindakan (perilaku) yang diminta⁴².

5. Mata Pelajaran Fikih materi pengurusan jenazah

a. Pengertian Fikih

Kata "fikih" (فقه) secara etimologis berarti “paham yang mendalam (pemahaman)”. Bila “paham” dapat digunakan untuk hal-hal yang bersifat lahiriah, maka fikih berarti paham yang menyampaikan ilmu lahir kepada ilmu batin. Karena itulah at-Tirmidzi menyebutkan, “fikih tentang sesuatu,” berarti mengetahui batinnya sampai kepada ke dalamannya.⁴³ contohnya, firman Allah dalam menceritakan sikap kaum Nabi Syuaib:

⁴² Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 108

⁴³ Amir Syarifuddin. *Ushul Fiqh jilid 1* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 2

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قَالُوا يَشْعِبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَاكَ فِينَا ضَعِيفًا بَلْأَوْلَا

رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ يَوْمَ آتَتْ عَلَيْنَا بَعِزِينِ

Mereka berkata, “Wahai Syu‘aib, Kami tidak banyak mengerti apa yang engkau katakan itu, sedangkan kami sesungguhnya memandang engkau sebagai seorang yang lemah di antara kami. Kalau tidak karena keluargamu, tentu kami telah melemparimu (dengan batu), sedangkan engkau pun bukan seorang yang berpengaruh atas kami.” (Hūd [11]:91)⁴⁴

Menurut istilah, *al fiqh* dalam pandangan Az-Zuhaili, terdapat beberapa pendapat tentang definisi fikih. Abu Hanifah mendefinisikannya sebagai, "pengetahuan dari seseorang tentang apa yang menjadi haknya, dan apa yang menjadi kewajibannya" (معرفة النفس ما لها وما عليها), atau dengan kata lain, "pengetahuan seseorang tentang apa yang menguntungkan dan apa yang merugikannya."⁴⁵

44

Kemenag

RI.

Quran

kemenag.

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>

⁴⁵ Satria Effendi M. Zein. *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2005), 4

Ulama yang datang kemudian, seperti Ibnu Subki, dari kalangan Syafiiyah, mendefinisikannya sebagai

العلم بالأحكام الشرعية العملية المكتسب من أدلتها التفصيلية

"Ilmu tentang hukum-hukum *syar'i* yang berhubungan dengan amali yang digali dengan dalil-dalil terperinci."⁴⁶

Kata *al-'ilmu* (pengetahuan) secara umum mencakup pengetahuan secara yakin dan pengetahuan yang sampai ke tingkat *zhan* (perkiraan). Namun yang dimaksud dengan kata *al-'ilmu* dalam definisi tersebut ialah pengetahuan yang sampai ke tingkatan *zhan* atau asumsi. Fikih adalah hukum Islam yang tingkat kekuatannya hanya sampai ke tingkatan *zhan*. karena ditarik dari dalil-dalil yang *dzanny*. Bahwa hukum fikih itu adalah *zhanny* sejalan pula dengan kata *al-muktasab* dalam definisi tersebut yang berarti "diusahakan" yang mengandung pengertian adanya campur tangan akal pikiran manusia dalam penarikannya dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah.⁴⁷

⁴⁶ Noor Haarisudin. *Ilmu Ushul Fiqh* (Malang: Setara Press, 2021), 3

⁴⁷ Satria Effendi M. Zein. *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2005), 4

b. Mata Pelajaran Fikih

Materi pelajaran fikih kelas 9 memiliki materi sebagai berikut.

- 1) Penyembelihan, Qurban, dan Akikah
- 2) Jual Beli, Khiyar, Qirad, dan Riba
- 3) Ariyah (Pinjam Meminjam) dan Wadi'ah (Titipan)
- 4) Utang Piutang, Gadai, dan Hiwalah
- 5) Ijarah (Sewa Menyewa) dan Upah
- 6) Pengurusan Jenazah dan Harta Waris.⁴⁸

c. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun dalil aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.⁴⁹

⁴⁸ Ubaidillah. *Fikih Kelas IX Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kemenag RI, 2020), x

⁴⁹ Kanwil Kemenag Sumsel. *Fiqh Untuk Membekali Siswa Agar Pahami Pokok Hukum Islam*. Sumatera Selatan, Kanwil Kemenag, 2017. <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485356/fiqh-untuk-membekali-siswa-agar-pahami-pokok-hukum-islam>

Di bawah ini diterakan salah satu pembahasan pokok ilmu Fiqih, yakni tentang Ibadah: segala persoalan yang berpautan dengan urusan akhirat, seperti taharah, salat, pengurusan Jenazah, zakat, Itikaf, haji, jihad, sumpah, nazar, kurban, penyembelihan, akikah. Oleh karena itu, Fiqih terkesan inheren atau menyatu dengan misi agama Islam yang kehadirannya untuk mengatur kehidupan manusia agar tercapai ketertiban dan keteraturan.

d. Materi pengurusan jenazah

Dalam hal ini akan membahas tentang pengurusan Jenazah. Tertera dalam Kitab Fathul Qorib:

(فصل) فيما يتعلق بالميت من غسله وتكفينه والصلاة

عليه ودفنه

Pasal : Menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan mayat, yaitu memandikannya, mengafaninya, menyalatinya dan memakamkannya.

(ويلزم) على طريق فرض الكفاية (في الميت) المسلم غير

المحرم و الشهيد (اربعة أشياء غسله وتكفينه والصلاة عليه ودفنه

Dan wajib *fardlu kifayah* di dalam masalah mayat yang beragama Islam lagi, bukan sedang berihram dan bukan mati

syahid, yaitu empat perkara; memandikannya, mengafaninya, menyalatinya dan memakamkannya.⁵⁰

Kewajiban muslim terhadap Jenazah muslim ada empat, yaitu memandikan, mengafani, menyalati dan menguburkan. Jumhur ulama sepakat bahwa pengurusan Jenazah muslim hukumnya fardu kifayah (wajib secukupnya). Maksudnya, apabila telah ada sekelompok muslim yang melaksanakan dan ternyata sudah cukup (tidak kekurangan tenaga), orang lain yang tidak ikut melaksanakan sudah bebas dari kewajiban (sudah tidak berdosa). Sebaliknya, apabila sekelompok orang tersebut belum cukup (masih kekurangan tenaga), orang yang tidak ikut melaksanakan (khususnya orang yang berada di 40 lingkungan itu) berdosa semua.

6. Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (Vak) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

a. Perencanaan

Perencanaan pendidikan meliputi aktivitas formulasi tujuan yang mau dicapai dalam sesuatu aktivitas pendidikan, tata cara yang digunakan buat memperhitungkan pencapaian tujuan tersebut, bahan modul yang hendak disajikan, metode

⁵⁰ Abu Hazim Mubarak. *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qorib* (Jawa Barat: Mukjizat, 2018),

menyampaikannya, persiapan perlengkapan ataupun media yang digunakan.⁵¹ Perencanaan Metode VAK, dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus direncanakan/ dipersiapkan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan pembelajaran.
- 2) Penetapan tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Perencanaan pemberangkatan pembelajaran seperti, RPP, sarana prasarana, rincian pekan efektif, dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo dalam Wendy Sulaiman ialah sebagai suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, kebijakan diturunkan dari suatu program dan proyek guna mencapai suatu tujuan.⁵²

Pelaksanaan tersebut dapat dikatakan efektif jika telah

⁵¹ Resdianto Permata Raharjo. *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 6

⁵² Wendi Sulaeman Maru'ao, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di Smp 8 Sampali Kabupaten Deli Serdang", jurnal Malay 3, No. 1 (Maret 2023) 8.

dipersiapkan dan dikerjakan secara baik dan benar oleh karyawan yang ditugasi.⁵³

- 1) Tahap Pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk Menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.
- 2) Tahap Penyampaian (Kegiatan Inti pada Eksplorasi), Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru, secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.
- 3) Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti pada Elaborasi), Pada tahap pelatihan, guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.

⁵³ Fillah Audi Amalina, "Penerapan Program Tahfidz al-Qur'an di MTS Baitul Arqom Balung Jember Tahun 2022" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023), 23

4) Tahap Penampilan Hasil (Kegiatan Inti pada Konfirmasi), Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.⁵⁴

c. Evaluasi

Menurut Guba dan Lincoln (1985), bahwa evaluasi sebagai, “*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*”. Jadi evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Definisi ini menyatakan evaluasi merupakan nilai dan arti.⁵⁵ Dan penilaian tersebut, disebut dengan pemberian nilai dan arti ini dalam bahasa yang dipergunakan Scriven (1967) adalah formatif dan sumatif.⁵⁶

Fungsi penilaian hasil belajar. fungsi formatif, yaitu untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik. Fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil

⁵⁴ Moch Agus Krisno Budiyanto. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran*, 98

⁵⁵ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 5

⁵⁶ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6

belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya peserta didik⁵⁷

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.⁵⁸

Menurut Kellough dan Kellough dalam Swearingen (2006) tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan data

⁵⁷Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 20

⁵⁸ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11

yang membantu dalam membuat keputusan.⁵⁹ Chittenden (1994) secara simpel mengklasifikasikan tujuan penilaian (assessment purpose) adalah untuk (1). keeping track, (2). checkingup, (3). finding-out, and (4). summing-up. Keempat tujuan tersebut oleh Arifin diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keeping track, yaitu untuk menelusuri dan melacak proses belajar peserta didik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Checking-up, yaitu untuk mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan-kekurangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Finding-out, yaitu untuk mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari alternatif solusinya.
- 4) Summing-up, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.⁶⁰

⁵⁹ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),14

⁶⁰ Asrul. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Cipustaka Media, 2014), 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶¹

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan populasi atau daerah-daerah tertentu.⁶² Penelitian deskriptif berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang. Peneliti mengambil penelitian Mata Pelajaran Fikih materi pengurusan jenazah pada kelas 9H

⁶¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta,2022),

⁶² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta,2019),

berjumlah 28 siswa yang telah menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian terletak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jl. Citandui No.75, Rogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316. Alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang sebagai lokasi penelitian:

1. MTsN 1 Lumajang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan dan membiasakan tindakan-tindakan religius secara terstruktur di daerah tersebut meskipun banyak SMP atau madrasah tsanawiyah di lainnya di daerah tersebut.
2. MTsN 1 Lumajang memberikan program pembelajaran dengan memperhatikan pendekatan, strategi, metode-metode pembelajaran yang menarik, salah satunya Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic (VAK)* ini sendiri, khususnya pada dengan mata pelajaran tertentu pula.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang

dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan⁶³. Dengan demikian dapat diperoleh subjek yang sesuai, memenuhi syarat, dan tidak acak. Sumber informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bapak Jaelani, S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Selaku yang mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran MTsN 1 Lumajang
2. Ibu Vivin Novaliana, S. Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Selaku yang mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran MTsN 1 Lumajang
3. Ibu Mahmudah, S. Pd.I selaku guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Selaku yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi metode VAK yang digunakan di kelas 9H MTsN 1 Lumajang
4. Peserta didik kelas 9H Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
Selaku yang melaksanakan pembelajaran dengan metode yang diterapkan guru MTsN 1 Lumajang
 - a. Cantika Khoirunnisa selaku sekretaris kelas 9H
 - b. Wahyu Qimmata Aulya Anam selaku anggota kelas 9H
 - c. Raniah Tsalitsa Khairani selaku anggota kelas 9H
 - d. Hilman Ahwas Adliansyah selaku ketua kelas 9H
 - e. Gilang Asmara Dewa Pratomo selaku anggota kelas 9H

⁶³ Abdul Fattah Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023),

- f. Fakhrunnas Zaidan Rabbaani selaku anggota kelas 9H
- g. Marifatul Hikmah selaku anggota kelas 9H

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁴ Berikut penjelasannya.

1. Observasi, teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini terus terang dan berkunjung langsung di lokasi penelitian. Melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, Jadi mereka yang diteliti mengetahui semenjak awal dan akhir tentang aktivitas peneliti⁶⁵. Data yang diperoleh, kondisi fisik MTsN 1 Lumajang, kegiatan pembelajaran MTsN 1 Lumajang, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Wawancara, wawancara dalam penelitian ini wawancara semi-struktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang dimintai wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya⁶⁶. Data yang diperoleh, perencanaan, pelaksanaan, dan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 224-225

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 228

⁶⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 233

evaluasi metode pembelajaran VAK kepada Kepala sekolah dan waka kurikulum yang mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode pembelajaran yang digunakan guru, guru fikh selaku yang merencanakan, menerapkan, mengevaluasi materi pelajaran fikh kelas 9H, beserta siswa yang mendapat Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

3. Dokumentasi, Menurut Hamzah (2019), Dokumen adalah Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi.⁶⁷ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan.⁶⁸ Data yang diperoleh, profil MTsN 1 Lumajang, sejarah MTsN 1 Lumajang, letak geografis MTsN 1 Lumajang, visi dan misi MTsN 1 Lumajang, standar kompetensi lulusan MTsN 1 Lumajang, struktur organisasi MTsN 1 Lumajang, jumlah siswa-siswi kelas 9H MTsN 1 Lumajang, jumlah tenaga pendidik MTsN 1 Lumajang, jumlah sarana dan prasarana MTsN 1 Lumajang, Dokumentasi terkait Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikh MTsN 1 Lumajang.

⁶⁷ Eko Edy Susanto et all. *Metologi Penelitian Kualitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), 133

⁶⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 240

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tidak ada tambahan informasi baru, yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*).⁶⁹

1. Pengumpulan Data (*data collection*), dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan sangat bervariasi. Selama waktu terhitung dari 19 Maret 2024 peneliti sampai 27 Mei 2024 telah mengumpulkan data yang mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang.

⁶⁹ Ardhana januar et all. *Metoologi Penelitian Kualitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), 137-141

2. *Data Reduction* (reduksi data), reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data yang digunakan ini mempunyai bentuk analisis berupa penyatuan, penggolongan, pengarahannya, dan membuang data yang tidak perlu.
3. *Data Display* (penyajian data), Setelah data direduksi, Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.
4. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan atau verifikasi), Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

F. Keabsahan Data

Menurut Bungin, penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian.⁷⁰ Maka keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih, peserta didik dengan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷¹ Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. triangulasi ini dilakukan melalui wawancara kepada

⁷⁰ Amruddin et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), 153

⁷¹ Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 154-155

kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih dan dibandingkan dengan peserta didik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan tahap pra penelitian, tahap penelitian sampai penulisan laporan.⁷²

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra penelitian ini merupakan tahapan peneliti sebelum melakukan observasi di lapangan untuk menetapkan obyek penelitian.

Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

a. Membuat sebuah rancangan penelitian seperti:

- 1) Menemukan judul penelitian.
- 2) Membuat latar belakang penelitian.
- 3) Fokus penelitian.
- 4) Tujuan penelitian.
- 5) Manfaat penelitian.
- 6) Merumuskan metode pengumpulan data.

b. Menyerahkan surat izin penelitian

c. Melakukan riset untuk mengetahui kondisi subyek dan obyek penelitian.

⁷² Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 275

- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk memperoleh data sebagai berikut.

- a. Memperoleh data sesuai instrumen pedoman penelitian
- b. Memilah dan memilih data yang diperlukan.
- c. Menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik
- d. Menyajikan dan menganalisis data sesuai dengan metode yang sudah di tentukan.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti dilakukan penulisan laporan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan sebuah kesimpulan yakni:

- a. Menyusun laporan sesuai pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Konsultasi hasil penelitian ke dosen pembimbing.
- c. Laporan yang telah disetujui dosen pembimbing, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji kemudian diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Lumajang Jawa Timur

NSM : 121135080001

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20581371

Terakreditasi : A

Alamat Madrasah : Jl. Citandui no.75 Lumajang
Kabupaten/Kota KAB.
LUMAJANG
Provinsi JAWA TIMUR⁷³

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang lahir dengan berembriokan sebuah lembaga pendidikan yang disebut Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Pada tahun 1978 PGA 4 tahun tersebut berubah fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Negeri setingkat

⁷³ MTsN 1 Lumajang “Profil MTsN 1 Lumajang”, 13 April 2024.

SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.

Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, hingga pada tahun 2001 madrasah ini mengemas proses pembelajaran dan pendidikan dalam sebuah program *Full Day School*. Pada tahun pelajaran 2009 – 2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang kembali melakukan gebrakan dengan memproklamasikan diri sebagai Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Program ini dijalankan bersama dengan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, dengan konsep keterpaduan sebagai berikut: Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang mempunyai kesamaan visi sehingga kedua lembaga ini mempunyai kontinuitas kurikulum (kurikulum yang berkelanjutan), sekalipun manajemen masih sendiri-sendiri.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat perpaduan antara budaya pesantren dengan budaya sekolah atau madrasah yang *notabane* merupakan pendidikan formal. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang tidak ada dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Proses pembelajarannya dilakukan secara integratif antara sains dan agama, sehingga diharapkan pada semua materi pembelajaran senantiasa memasukkan nilai-nilai agama sebagai ruh yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang mengembangkan konsep keterpaduan antara iman, ilmu dan amal yang akan membentuk pribadi siswa menjadi sebuah pribadi muslim yang sempurna sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat menyatukan aspek *knowing-doing-living together*. Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 1031 Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, maka pada tahun pelajaran 2013 - 2014, Madrasah yang jumlah siswanya mencapai 781 anak ini mengembangkan Program Kelas Akselerasi dengan sekaligus melakukan perombakan pada Program Full Day. Karena Program Full Day merupakan jawaban dari tuntutan wali murid, dan tuntutan itu bermacam-macam, maka dilakukan spesifikasi (penjurusan) program, saat ini program full day terdiri dari : Kelas Sains, Kelas Bahasa, dan Kelas Digital.

Pada tahun pelajaran 2015 – 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang melakukan perombakan lagi dengan menerapkan SKS. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan/kecepatan belajarnya. Sistem Kredit Semester (SKS) memfasilitasi peserta didik yang dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu 2 tahun. Selain penerapan SKS, penambahan Program Tahfidzul Qur'an (saat ini menjadi program berasrama) juga mendapat respons yang sangat positif dari wali murid, sehingga

membuat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang mengembangkan program asrama bagi siswa yang ingin fokus pada tahfidzul qur'an dan baca kitab. Pengembangan program berasrama yang dimulai pada tahun pelajaran 2020/2021 ini menjadi salah satu unggulan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, yang mana saat ini jumlah santrinya mencapai 148 siswa.⁷⁴

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang terletak di kelurahan Rogotrunan tepatnya di Jl. Citandui no. 75, Rogotrunan, Kec. Lumajang, provinsi Jawa Timur. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada di pusat kota tepatnya di sebelah utara Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Batas-batas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Madrasah Aliyah Negeri 1 Lumajang
- b. Sebelah Selatan : Kawasan Ponpes Roudlotul Rochmaniyah
- c. Sebelah Timur : Perkampungan Penduduk
- d. Sebelah Barat : Perkampungan Penduduk⁷⁵

4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur

- a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang:

⁷⁴ MTsN 1 Lumajang “Sejarah berdirinya MTsN 1 Lumajang”, 13 April 2024

⁷⁵ MTsN 1 Lumajang “Letak Geografis MTsN 1 Lumajang”, 13 April 2024

Cerdas-Terampil-Bertaqwa-Berwawasan Lingkungan

b. Misi Madrasah

Misi Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang adalah:

- 1) Terciptanya semangat prestasi akademis dan non akademis.
- 2) Terwujudnya lingkungan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat.
- 3) Terwujudnya lulusan yang berkualitas dan mampu memilih madrasah lanjutan sesuai cita-cita dan harapannya.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan multilingual. keterampilan (*life skill*), baik di bidang seni, olahraga, teknologi, kuliner, dan sebagainya.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang *qurani*.
- 6) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, islami, dan ramah lingkungan
- 7) Terwujudnya pendidikan berwawasan global, mengikuti informasi mutakhir, perkembangan teknologi, menghargai bangsa lain
- 8) Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan keterampilan abad 21

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan semangat untuk meraih prestasi akademis dan non akademis di kalangan peserta didik dengan menganjurkan mereka mengikuti kompetisi baik secara daring maupun luring.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan komunitas belajar sepanjang hayat, dengan cara:
 - a) Melaksanakan kegiatan membuka ruang kelas (*open class*) untuk guru lain bisa saling melihat dan belajar proses pembelajaran di kelas.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan MGMP madrasah untuk forum diskusi dalam merencanakan Modul Ajar sesuai langkah dan lampirannya
 - c) Menyelenggarakan pendidikan dan atau pelatihan yang relevan dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan wawasan guru agar lebih profesional dan inovatif.
 - d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler minimal dengan nilai baik berdasar minat dan potensi
 - e) Menggali dan mengembangkan bakat siswa melalui berbagai *event* yang terkait dengan peningkatan

keterampilan (*life skill*), baik di bidang seni, olahraga, teknologi, kuliner, dan sebagainya.

f) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

3) Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat memilih madrasah lanjutan sesuai cita-cita dan harapannya, dengan cara:

a) Terwujudnya *capaian belajar* peserta didik dengan ketuntasan untuk seluruh mata pelajaran.

b) Tercapaian kelulusan peserta didik seratus persen

c) Meningkatnya capaian prestasi peserta didik dalam *event* lomba hingga tingkat internasional

d) Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter cinta tanah air dan kebinekaan serta berbudaya baik lokal maupun global dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

e) Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bernalar kritis, dan kreatif serta gotong royong dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

f) Mewujudkan peserta didik yang memiliki keterampilan multilingual. keterampilan (*life skill*), baik di bidang seni, olahraga, teknologi, kuliner, dan sebagainya.

- g) Membuka kelas bakat minat sesuai pilihan peserta didik seperti kelas Bahasa, kelas Sains, kelas Digital, maupun kelas percepatan (proyeksi 2 tahun)
 - h) Menghidupkan program ekstrakurikuler seperti English Club, PO, Panahan, dan olahraga lainnya.
 - i) Membekali peserta didik dengan keterampilan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari.
 - j) Bekerja sama dengan Lembaga kursus (Mr. Udin's Courses) dalam *event-event* tertentu yang mengoptimalkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik
 - k) Bekerja sama dengan *Peacecorp* untuk penerimaan relawan pengajar Bahasa Inggris
 - l) Mewajibkan peserta didik untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris/Bahasa Arab saat Bulan Bahasa.
 - m) Mengadakan *event-event* yang mengasah keterampilan berwirausaha dan berkesenian
- 4) Mewujudkan peserta didik yang *qurani* dengan cara:
- a) Membiasakan peserta didik untuk terampil membaca dan menulis Al-quran dengan baik dan benar melalui pembelajaran tahsin.
 - b) Mengedepankan nilai-nilai *akhlakul karimah* di setiap

pembelajaran melalui BKS.

- c) Menargetkan minimal hafalan juz amma bagi setiap lulusan.
 - d) Mewujudkan peserta didik yang mengamalkan agamanya dengan mengedepankan *kemashlakhatan*, keberlangsungan dengan damai.
- 5) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, islami, dan ramah lingkungan dengan cara:
- a) Menyediakan fasilitas kebersihan yang memadai.
 - b) Menyediakan ruang UKM dan alat-alat kesehatan sederhana (P3K) untuk menjaga kesehatan warga madrasah.
 - c) Membiasakan warga madrasah dengan ibadah yaumiyah seperti pembiasaan salat berjamaah, salat duha, salat *qobliyah/ba'diyah*, salat tahajud maupun salat sunnah lainnya.
 - d) Menumbuhkembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan permasalahan sosial kemasyarakatan.
 - e) Mewujudkan madrasah yang bersih dari narkoba dan obat terlarang lainnya serta tindakan *bullying*.
- 6) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin*:

- a) Melaksanakan proyek profil Pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin* untuk seluruh peserta didik 3 kali dalam setahun
 - b) Melaksanakan pengintegrasian nilai profil Pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin* dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata pelajaran
 - c) Melaksanakan pengintegrasian nilai profil Pelajar Pancasila yang *rahmatan lil alamin* dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah
- 7) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
- a) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif
 - b) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan IT, literasi dan numerasi
 - c) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter
 - d) Mengoptimalkan potensi belajar siswa melalui pogram SKS⁷⁶

⁷⁶ MTsN 1 Lumajang “Visi Misi Tujuan MTsN 1 Lumajang”, 13 April 2024

5. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah difokuskan pada:

- a. Persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- c. Penumbuhan kompetensi literasi, numerasi, sains, dan sosial budaya Peserta Didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- a. Mencintai Allah swt., Tuhan yang Maha Esa dan memahami keberadaan Allah swt., Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari, memahami ajaran Agama Islam secara moderat, melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan Agama Islam, berani menyatakan kebenaran, menyayangi dirinya, menyadari pentingnya keseimbangan kesehatan jasmani, mental dan rohani, menghargai sesama manusia, berinisiatif menjaga alam, serta memahami kewajiban dan hak sebagai warga negara;
- b. Mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai keragaman masyarakat dan budaya

nasional, terbiasa melakukan interaksi antar budaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berpartisipasi aktif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- c. Membiasakan perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan tanpa diskriminasi di lingkungan terdekat maupun di sekitarnya termasuk di dunia maya (sosial media)
- d. Membiasakan sikap bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif, dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta mampu beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;
- e. Menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan;
- f. Menunjukkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyerap informasi yang relevan atas masalah yang dihadapi, untuk mendapatkan alternatif solusi yang tepat;
- g. Menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa menginterpretasi, mengintegrasikan teks untuk menghasilkan referensi sederhana, menyampaikan tanggapan atas informasi, dan mampu menulis pengalaman dan pemikiran dengan konsep sederhana;
- h. Menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan

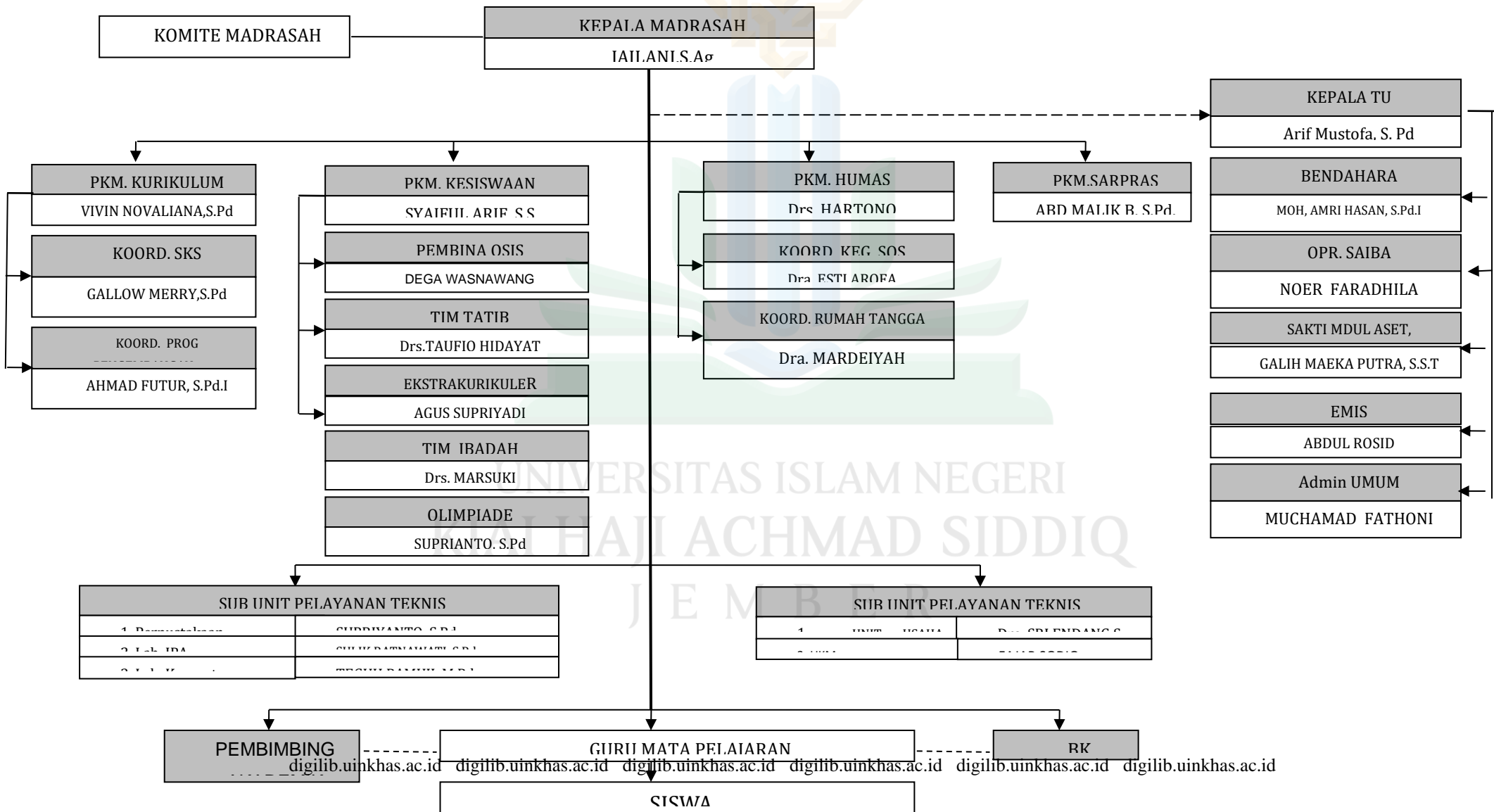
masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, dan masyarakat sekitar.

- i. Memiliki kemampuan bersikap, berperilaku akhlakul karimah dan moderat dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup keluarga, lingkungan sekitar dan dunia maya (digital) yang berdasar pada pemahaman ulama yang sahih dari al-Qur'an dan Hadis yang termanifestasikan pada akidah sebagai dasar dorongan beramal, dengan fikih sebagai basis ketentuan beribadah dan bermuamalah yang mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam sebagai inspirasi yang bijaksana, serta mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya.
- j. Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai kompetensi khas siswa madrasah.⁷⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ MTsN 1 Lumajang “Standar Kompetensi Lulusan MTsN 1 Lumajang”, 13 April 2024

6. Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024



7. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

1	ABDUL ROZAK,S.Pd,MM NIP. 197101062007011020	Guru MTsN	L
2	FAJAR SHODIQ MURTADLA,S.PdI NIP. 197607192007011019	Guru MTsN	L
3	AAN ANDRIANA, S.Pd M.Pd NIP. 198202132009012010	Guru MTsN	P
4	QOMARUDDIN MARTAYUWANA,S.Pd NIP. 198406182009121004	Guru MTsN	L
5	FARIDA HANDAYANI, S.Pd NIP. 197602142007102002	Guru MTsN	P
6	SULIK RATNAWATI, S.Pd NIP. 197602102011012004	Guru MTsN	P
7	AHMAD FUTUR, S.Ag NIP. 197304152007101005	Guru MTsN	L
8	DWI ENDAH SETIANI, S.Pd NIP.198009202007102004	Guru MTsN	P
9	SAID WIDODO, S.Pd NIP. 197310082009011002	Guru MTsN	L
10	MARSUKI, S.Ag NIP. 196708242014111001	Guru MTsN	L
11	ALFI SYAHRI RW.S.Pd NIP. 198306282014112002	Guru MTsN	P
12	WIDATUZ ZUHRIYAH,S.Pd NIP. 198010272009012006	Guru MTsN	P
13	YUNIARTINGSIH, S.Pd NIP. 196706062006042002	Guru MTsN	P
14	SLAMET RIYADI NIP. 196903202007011021	Guru MTsN	L
15	DEGA WASNAWANG,S.Pd NIP. 199012162019031009	Guru MTsN	L
16	MUHAMMAD ANDY ROSYID, S.Pd NIP. 199012162019031008	Guru MTsN	L
17	BUDIONO NIP. 197602062007101003	Guru MTsN	L
18	ANNISA DWI SESANTI ISNITA,S.Pd NIP.198003172005012003	Guru MTsN	L
19	MUHAMMAD SADDAM NAGHFIR, S.H.I NIP. 199101292019031012	Guru MTsN	P
20	KARIMAH, S.Ag NIP. 197008082022212007	Guru MTsN	P
21	MAHMUDAH, S.Pd.I NIP. 198009262023212015	Guru MTsN	P

22	AMIR MAHMUD, S.Pd NIP. 198709272023211019	Guru MTsN	P
23	MUCHAMMAD BASTOMI BAGUS SANTOSO, S.Pd.I NIP. 199209132023211015	Guru MTsN	L
24	MUHAMMAD FATHUL HUDA, S.Pd.I NIP. 197911112023211003	Guru MTsN	L
25	SHOLAKHUDIN, S.Pd NIP.	Guru MTsN	L
26	IMAM SA'RONI, S.PDI NIP.	Guru MTsN	L
27	ANISA FEBRIYANA, S.Pd NIP.	Guru MTsN	L
28	NAJJAHAH NIHRIRY NIP.	Guru MTsN	P
29	YULIANITA ISTIQOMATUS SAIDAH, S.Pd NIP.	Guru MTsN	P
30	ARIF MUSTOFA, S.Pd NIP. 197502242007011017	Guru MTsN	P
31	MOH. AMRI HASAN NIP. 198006022005011002	Kepala TU	L
32	MUCHAMAD FATHONI NIP.	Staf TU MTsN	L
33	NOER FARADHILA ASY'ARI, S.Ak NIP.	Staf TU MTsN	L
34	KARTONO NIP.	Staf TU MTsN	P
35	GALIH MAEKA PUTRA, S.S.T NIP.:	Staf TU MTsN	L
36	ABDUL ROSID NIP.	Staf TU MTsN	L
37	FATKHANUL HADI NIP.	Staf TU MTsN	L
38	GATOT AMIJOYO, S.Pd.I NIP.	Petugas Kebersihan	L
39	SAHRIL NIP.	Petugas Kebersihan	L
40	BAHRUL ULUM NIP :	Petugas Kebersihan	L
41	IMAM SHOLEH HIDAYAT NUR NIP.	Petugas Kebersihan	L
42	SLAMET RIYADI NIP.	Petugas Kebersihan	L
43	NANANG SARWO PAMUJI NIP.:	Satpam	L
44	ZAHWA NABILA	Koperasi	L
45	DEVI	Koperasi	P
46	ALJABAR SADID RADIANANDA	Perpustakaan	P

47	FARIS	Satpam	L
----	-------	--------	---

8. Peserta Didik Kelas 9H

Peserta didik kelas 9h terdiri dari 14 perempuan dan 14 laki-laki, berikut rincinya.

Tabel 4.2
Peserta Didik Kelas 9H

No	NIS	Nama	L/P
1	121135080001210225	ABDULLAH MUFID ZAKARIA	L
2	121135080001210227	ADIB MUMTAZ SYARIF EL-HUDA	L
3	121135080001210191	AISYAH JOVANKA APRILIA	P
4	121135080001210232	ARGA DWI AFILYAN	L
5	121135080001210233	ARINA OKTAVIA ISYATUR RODHIYA	P
6	121135080001210196	AULYA EVELYN ZERLINDA MERCUS	P
7	121135080001210128	AURORA MENTARI ALMIRA HELMAYANTI	P
8	121135080001210200	BAHY AYDIN AZMI AFFANDI	L
9	121135080001210238	CANTIKA KHOIRUN NISA	P
10	121135080001210240	CICI OLIVIA WULANDARI	P
11	121135080001210258	ERINANDA YOEZAN WAHIDYANTO	L
12	121135080001210259	EVIRA FAZA	P
13	121135080001210260	FAKHRUNNAS ZAIDAN RABBAANI	L
14	121135080001210261	FINANDA GIEZTIA JUNIANDIRA	P
15	121135080001210133	GILANG ASMARA DEWA PRATOMO	L
16	121135080001210246	HILMAN AHWAS ADLIANSYAH	L

17	121135080001210263	IRSYAADUN NAJIIB NAUFAL JIYAAD	L
18	121135080001210248	MARIFATUL HIKMAH	P
19	121135080001210272	MAULANA ISHAQ DWI KURNIAWAN	L
20	121135080001210273	MOCH. TEGAR FIRDAUS	L
21	121135080001210142	MOH. RAFFI ISLAMI PHASA	L
22	121135080001210218	NAURA SYABILLAH AWANDINI	P
23	121135080001210278	PAMUJI SARWO HUTOMO PRIYASIDHARTA	L
24	121135080001210279	PUTRA DAVIAN JOELIANDRA SAKHI	L
25	121135080001210281	RANIA NAURA FITRI	P
26	121135080001210282	RANIAH TSALITSA KHAIRANI	P
27	121135080001210254	VINZA NUR RIZQIYAH	P
28	121135080001210287	WAHYU QIMMATA AULYA ANAM	P

9. Sarana dan Prasarana Kelas 9H

Tabel 4.3

Sarana dan prasarana kelas 9H

No	Nama Barang	Jumlah
1	Papan tulis bergantung	4
2	Meja murid	22
3	Meja guru	1
4	Almari besar	1
5	Proyektor	1
6	Rak sepatu	1
8	Jam dinding	2
14	Kipas angin	3

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan sehingga dapat mendukung hasil penelitian. Hasil data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dibandingkan sampai mencapai kesimpulan yang sama sehingga diperoleh data kualitatif yang akurat.

Sebagai validasi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi teknik dan sumber dalam memperoleh data untuk menjawab fokus penelitian sehingga terjamin keasliannya dan sebenar-benarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang merupakan sekolah yang sangat mengedepankan strategi pembelajaran yang berorientasi terhadap kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh peserta didik.⁷⁸

Hal di atas senada dengan Standar Kompetensi Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah1 Lumajang yakni “Membiasakan sikap bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif, dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta mampu beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan; serta

⁷⁸ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 21 Maret 2024

“Menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan atau karya kreatif sesuai kapasitasnya, dan terbiasa mencari alternatif tindakan dalam menghadapi tantangan.”⁷⁹

Berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan di atas, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menetapkan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic*, yang mana metode ini merupakan metode dengan mengedepankan modalitas visual, auditori, kinestetik yang diterapkan pada Mata Pelajaran Fikih di kelas 9H Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Metode ini diterapkan guna meningkatkan kompetensi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu, dalam Bab ini menyajikan data yang didapatkan dan merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan secara rinci, sehingga sangat penting untuk dikemukakan dalam latar belakang objek penelitian adalah penyajian dan analisis data. Berdasarkan dari data yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan fokus penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

Perencanaan pendidikan meliputi aktivitas formulasi tujuan yang mau dicapai dalam sesuatu aktivitas pendidikan, tata cara yang

⁷⁹ MTsN 1 Lumajang, “Standar Kompetensi Lulusan,” 21 Maret 2024

digunakan buat memperhitungkan pencapaian tujuan tersebut, bahan modul yang hendak disajikan, metode menyampaikannya, persiapan perlengkapan ataupun media yang digunakan.⁸⁰ Sehingga, perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mempermudah mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu Bapak Jaelani S. Ag. M. A. Selaku yang mengetahui perencanaan pembelajaran Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:⁸¹

Dalam perencanaan, RPP itu kan mentahnya. Sehingga untuk memulai pembelajaran, perencanaan metode pembelajaran visual, auditori kinestetik ini dari bahwa belajar tidak bisa cuma melihat teori saja, jadi harus terjun langsung, praktik. pertimbangannya, melihat perkembangan anak-anak agar tidak salah pemahaman. Kalau teori saja nanti pemahaman bisa berubah-ubah.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah tersebut, dapat diketahui bahwa Metode Pembelajaran *Visualization Auditory*

Kinesthetic (VAK) ini dilaksanakan dilatarbelakangi oleh kompetensi siswa yang ingin dicapai sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

Berdasarkan, pertimbangan hal tersebut, Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan pilihan yang tepat karena untuk meningkatkan kompetensi kompetensi sikap

⁸⁰ Resdianto Permata Raharjo. *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 6

⁸¹ Jailani selaku Kepala Madrasah di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin 1 April 2024

(afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh peserta didik.

Kompetensi sikap (afektif) yang akan dicapai ditunjukkan pada tujuan pembelajaran, “Peserta didik mampu mengintegrasikan sikap sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualis, auditori, kinestetik (VAK) sikap cermat.”⁸² Maka dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksud, “Peserta didik diberi ceramah (audio) mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua manusia akan mengalami kematian. Hal ini untuk menjadikan siswa memiliki sikap sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong. Lalu, Peserta didik disuguhkan pemantik berupa bacaan, tayangan video (audio-visual), dan penjelasan terkait materi pengurusan jenazah.”⁸³

Kompetensi pengetahuan (kognitif) yang akan dicapai ditunjukkan pada tujuan pembelajaran, “Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualis, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat.”⁸⁴ Maka dalam kegiatan

⁸² MTsN 1 Lumajang, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,” 21 Maret 2024

⁸³ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

⁸⁴ MTsN 1 Lumajang, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,” 28 Maret 2024

pembelajaran, guru melontarkan pertanyaan kepada siswa, lalu memfasilitasi siswa untuk berkelompok untuk mendemonstrasikan pengurusan jenazah. Guru juga menyediakan ruang untuk peserta didik bertanya berkaitan dengan materi pengurusan jenazah.⁸⁵

Kompetensi keterampilan (psikomotorik) yang akan dicapai peserta didik. “Peserta didik mampu mendemonstrasikan pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualis, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat” Maka dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksud, “tahap seorang guru menyediakan tempat kepada siswa untuk mendemonstrasikan pengurusan jenazah secara berkelompok dan bergantian terkait pengurusan jenazah (memandikan, mengafani, dan menyalati).”

Hal ini juga senada dengan sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Vivin Novaliana selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang bahwa:⁸⁶

Latar belakang diterapkan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK), itu karena terdapat peserta didik heterogen (berbeda-beda). Ada gaya belajarnya visual, audio, jadi untuk mengakomodasi perlu metode vak itu. misal seperti materi jenazah itu, anak kinestetik paham juga. artinya, tidak sekedar video dan

⁸⁵ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

⁸⁶ Vivin Novaliana selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Kamis 28 Maret 2024

audio, tapi juga ada praktik. Jadi semua terfasilitasi. Jadi penekanan kita juga, tidak sekedar teori, bisa praktik juga. Penerapan oleh Guru Fikih, kembali juga kepada visi, misi skl, tidak hanya teori saja, jadi berangkat dari tujuan dari madrasah perlu praktik. Manfaat metode pembelajaran, bisa mencapai tujuan, efektivitas, waktu mencapai tujuan lebih efektif dan singkat.

Hasil wawancara dengan Guru Waka Kurikulum tersebut juga mendukung bahwa perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dilatarbelakangi perbedaan peserta didik. Perbedaan peserta didik mengakibatkan jalannya pembelajaran perlu sebuah perencanaan untuk membuat pembelajaran bisa diikuti oleh semua peserta didik. Maka hal tersebut, membuat Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) terpilih untuk dijadikan metode pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pembelajaran dan pembelajaran berjalan dengan efektif karena semua peserta didik akan terfasilitasi. Berikut proses perencanaan pembelajaran.

a. Menentukan Metode Pembelajaran

Sehubungan dengan hal tersebut pertimbangan yang diperoleh dalam Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* berjalan efektif. Pembelajaran difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Efektivitas Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* merupakan metode pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara langsung meningkatkan kompetensi siswa. Kompetensi

kognitif meningkat dengan cara belajar dengan mengingat (Visual) berupa bacaan, tayangan video (audio-visual), belajar dengan mendengar (*Auditory*) penggunaan strategi ceramah yang dilakukan oleh guru mengingat tentang kematian hal ini untuk menjadikan siswa memiliki sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong, dan belajar dengan gerak (*Kinesthetic*) berupa demonstrasi pengurusan jenazah⁸⁷.

Hal yang senada juga dijelaskan oleh Ibu Mahmudah selaku Guru Fikih yang mengajar Fikih di kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang bahwa:⁸⁸

Perencanaan dimulai merancang RPP dan menyesuaikan dengan alokasi waktu yang ditentukan. Pembelajaran akan lebih efektif, mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan, dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif, dan dengan 3 gaya belajar ini semua bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebenarnya, ya sama dengan pembelajaran seperti biasanya, ada kegiatan pendahuluan, dilakukan persiapan. Kegiatan inti, saya menyampaikan materi terus saya libatkan siswa secara aktif dalam mengeksplor, elaborasi, dan menyampaikan hasilnya secara berkelompok.

Berdasarkan pemaparan beliau maka dapat ditarik hasil kesimpulan bahwa Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* dimulai dari merancang RPP dan

⁸⁷ Observasi di MTsN 1 Lumajang, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,” 21 Maret 2024

⁸⁸ Mahmudah selaku Guru Fikih di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin

menyesuaikan alokasi waktu yang telah dilakukan. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan akan membuat proses pembelajaran lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran akan lebih efektif, mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan, dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif, dan dengan 3 gaya belajar ini semua bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan.⁸⁹

Pada jenjang kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang menggunakan kurikulum 13. Maka, setelah guru mengetahui kompetensi yang ingin dicapai, selanjutnya guru merumuskan tujuan pembelajaran, beserta langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut, dan komponen penilaian. Pada tahap kompetensi yang ingin dicapai memuat 3 aspek kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dibangun oleh peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan harus dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.⁹⁰

⁸⁹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

⁹⁰ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

Tujuan dalam pembelajaran mengarahkan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan melalui kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya membuat perencanaan pembelajaran adalah agar proses belajar-mengajar menjadi lebih maksimal karena tujuan pembelajaran, materi ajar, metode dan media yang digunakan sudah tersusun dan tercatat sebelumnya.⁹¹

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan ajar yang dipelajari peserta didik sebagai pencapaian kompetensi yang akan dinilai melalui instrumen penilaian. Materi pembelajaran Fikih yang dilaksanakan, seperti halnya materi pengurusan jenazah. Pemilihan materi yang dipilih dalam pembelajaran ini yakni mengafani, menyalati, dan memandikan jenazah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁹²

Hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti yaitu dari beberapa wawancara tersebut, peneliti dapat menganalisis bahwa perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih terdapat materi pengurusan jenazah kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1

⁹¹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

⁹² Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

Lumajang tahun pelajaran 2023/2024 tersebut bahwa guru maupun murid sama-sama dalam mempersiapkan dalam peningkatan kompetensi siswa mata pelajaran fikih ini memang kebanyakan dari dalam diri siswa atau kesadaran siswa tersebut, dimulai tidak hanya siswa namun guru juga berperan sangat penting dalam peningkatan kompetensi siswa sendiri dengan mempersiapkan materi yang akan dibahas, strategi yang cocok dengan materi yang akan disampaikannya, serta mengondisikan suasana kelas agar kondusif.⁹³ Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih materi pengurusan jenazah kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang ini juga memerlukan persiapan. Hasil observasi ini diperkuat dengan dokumentasi yang terdapat pada lampiran 6.

c. Menentukan media pembelajaran

Ketika peneliti mengamati secara langsung pembelajaran di dalam kelas, media yang digunakan dalam Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* adalah proyektor yang menampilkan video pembelajaran berisi penjelasan materi memandikan, mengafani, dan menyalati jenazah. Media yang

⁹³ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

digunakan tersebut berguna sebagai sarana pembantu untuk menjadikan situasi pembelajaran yang lebih kondusif, menarik, dan tidak membosankan. Lalu, pembelajaran juga dilanjutkan dengan demonstrasi menggunakan media timba, torso, dan kain kafan.⁹⁴

Tujuan penggunaan media ini untuk mendukung kegiatan belajar, siswa merasakan pembelajaran secara langsung, dan meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat menerima dengan baik materi pelajaran dan meningkatkan kompetensi sikap dan pengetahuannya. Media pembelajaran dapat melancarkan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengikuti kemajuan teknologi sehingga media yang digunakan menjadi efektif dan tidak membosankan. Setelah pengondisian suasana belajar menggunakan teknologi tersebut, guru memfasilitasi siswa dengan kegiatan demonstrasi yang meningkatkan kompetensi psikomotoriknya.⁹⁵

Dari keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran

⁹⁴ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

⁹⁵ Observasi di MTsN 1 Lumajang, "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran," 21 Maret 2024

Fikih yang terdapat pada materi pengurusan jenazah guru mempersiapkan pembelajaran disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam RPP ini guru menentukan mata pelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, waktu yang ditetapkan, bahan ajar, menentukan media pembelajaran, dan penilaian berupa kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) yang mendukung pembelajaran materi pengurusan jenazah.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory*

***Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata**

Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Pelaksanaan secara bahasa berarti, proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁹⁶ Pelaksanaan secara istilah berarti suatu usaha menggerakkan orang-orang untuk menjalankan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu Bapak Jailani S. Ag. M. A. terkait dengan pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan

⁹⁶“Pelaksanaan” KBBI IV Daring, diakses pada 2 Januari, 2024
<https://kbbi.web.id/pelaksanaan>

Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang sebagai berikut.⁹⁷

Pelaksanaan pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini pembelajarannya itu ya divisualkan, diberi penjelasan, dan praktik. Persiapan, nanti perencanaannya, skenarionya, diskusi dengan kami.

Hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dilakukan sesuai langkah-langkahnya,

Hal senada tersebut juga disampaikan oleh Ibu Vivin Novaliana, S. Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dan yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran MTsN 1 Lumajang bahwa.⁹⁸

Pelaksanaan pada tahapan pada dasarnya, Stimulus terkait kehidupan sehari-hari, bagaimana pengurusan jenazah tetangga kalian. Tujuan belajar jelas ya, dari awal. Langkah visualisasi auditori, kinestetik. ada penyimakan, lalu presentasi atau praktik, tulisan laporan, itu bagian dari tahapan yang dilalui. lalu terakhir refleksi. Pertanyaan bagaimana paham tidak? pada bagian refleksi. Kendala saat pelaksanaan proyektor (ada yang bisa ada yang tidak) jadi harus bawa dari ruang guru. Jadi kendala media. kalo keseluruhan, dari anak tidak ada. Di mempersiapkan, bahan ada torso, kain kafan ada.

Berdasarkan wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic*

⁹⁷ Jailani selaku Kepala Madrasah di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin 1 April 2024

⁹⁸ Vivin Novaliana selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Kamis 28 Maret 2024

(VAK) ini memiliki tahapan-tahapan. Dimulai dari pemberian stimulus pembelajaran terkait kehidupan sehari-hari kepada siswa. Contohnya, bagaimana pengurusan jenazah tetangga kalian? Lalu, dilanjutkan sesuai dengan tujuan pembelajaran terdahulu. Langkah berikutnya, dengan modalitas visualisasi, auditori, kinestetik pembelajaran dikemas dengan penyimakan, presentasi (penampilan hasil), penulisan laporan, lalu terakhir refleksi. Lantas, kendala yang disebutkan dalam pelaksanaan pembelajaran ini masih sama seputar sarana prasarana, namun pada materi pengurusan jenazah terdapat dukungan dari adanya torso dan kain kafan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Mahmudah selaku Guru Fikih kelas 9H Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang bahwa:⁹⁹

Pelaksanaan, langkah-langkah salam, penyampaian materi. Kegiatan-kegiatan sampai penutup. Metode ini tidak ada masalah. Yang penting alat, bahan, media tersedia. Upaya yang dilakukan menyadari perlunya pemahaman siswa baik di teori dan praktik. Oleh MTs juga disediakan bahan praktik jenazahnya, kain kafan, jika dikelas proyektor bermasalah, bisa bawa diruang guru. Pada pembelajaran yang lalu, saya ingatkan kepada mereka untuk belajar dan menghafalkan tata cara sholat jenazah dan dalil-dalil dan Doa nya. Sehingga, dapat 1 hari pun dapat melakukan pembelajaran sesuai RPP, pembelajaran maksimal. Mereka hanya diberi penguatan, tambahan penjelasan, video juga dari saya, semua fokus, bisa, materi hapal. Langsung praktek 1 kali selesai. Optimalkan di media pembelajaran yang ada, alat dan bahan pembelajaran, menggunakan kesatuan gaya belajar untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

⁹⁹Mahmudah selaku Guru Fikih di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin 1 April 2024

Berdasarkan pada hasil wawancara diatas, pelaksanaan pembelajaran ini meliputi: dimulai dengan salam, penyampaian materi, kegiatan inti lainnya sampai penutup. Pelaksanaan pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) sejauh ini tidak ada masalah selagi alat, bahan, dan media tersedia. Metode pembelajaran ini juga dilakukan dengan kesadaran bahwa siswa dapat mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang baik. Dari permasalahan yang dibahas di atas oleh yang lain, guru Fikih menyebutkan solusi seperti penyediaan proyektor di ruang guru, dan penyediaan torso dan kain kafan oleh madrasah. Pada mata pelajaran fikih materi pengurusan jenazah ini sendiri, pembelajaran yang lalu dalam kegiatan penutup, guru mengingatkan pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran berupa modalitas visual, auditori, kinestetik ini berupa penyimak tayangan video, lalu berupa penjelasan, dan praktik materi yang ditayangkan.¹⁰⁰

Hasil wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti yaitu bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 digolongkan berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pelaksanaan metode VAK ini diawali dengan

¹⁰⁰ Mahmudah selaku Guru Fikih di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin 1 April 2024

menganalisis tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlebih dahulu sebelum menyiapkan metode pembelajarannya. Dalam kegiatan belajar mengajarnya memang sangat bagus, pelaksanaan sesuai RPP dengan sarana prasarana yang mendukung, contoh dalam materi pengurusan jenazah tersebut di mana dibutuhkan proyektor, laptop, kain kafan, manekin.¹⁰¹

Hasil observasi peneliti pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) berjalan dengan khidmat dan diikuti secara antusias oleh siswa.¹⁰² Berikut rincian kegiatan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih pada materi pelajaran jenazah di kelas 9H.

Pelaksanaan pembelajaran materi pengurusan jenazah di kelas 9H berlangsung pada hari Kamis, 28 Maret 2024 pada jam pertama. Observer memasuki kelas atas izin Ibu Mahmudah guru Fikih yang mengajar di kelas 9H. Observer mengamati pembelajaran dari awal berlangsung sampai berakhir. Pada pukul 07.00 WIB ketika siswa telah memasuki kelas dimulai dengan membaca Alquran bersama-sama rutin di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, selanjutnya memasuki pukul 07.10 pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP. Pada kegiatan pendahuluan Guru mengondisikan kelas dengan

¹⁰¹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 1 April 2024

¹⁰² Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

pemberian semangat, berdo'a dipimpin oleh ketua kelas, menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian, menanyakan pengetahuan awal pembelajaran, seperti apa yang mereka pahami terkait materi pengurusan jenazah.¹⁰³

Selanjutnya, kegiatan inti berlangsung pada pukul 07.10 pembelajaran diisi sesuai dengan teori Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) yang digunakan. *Visualization* (Visual) yaitu menggunakan penglihatan, *Auditory* (Audiotori) yaitu menggunakan pendengaran, dan *Kinesthetic* (Kinestetik) yaitu menggunakan gerakan tubuh.

a. *Visualization*

Visualization (Visual) yaitu menggunakan penglihatan Modalitas Visual mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat, seperti warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar.¹⁰⁴ Pada kegiatan inti dimulai dengan pembelajaran bermodalitaskan visual, guru menyediakan video pembelajaran untuk disimak bersama. Kesempatan pemutaran video dilakukan 2 kali. Pada kesempatan ini diperoleh peningkatan kompetensi kognitif siswa melalui modalitas belajar visual. pada pemutaran

¹⁰³ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

¹⁰⁴ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

video pertama siswa merasa kurang mengingat, sehingga dilakukan pemutaran kedua hingga terasa cukup dan siap menerima kegiatan pembelajaran selanjutnya.¹⁰⁵ Pembelajaran ini dibuktikan dengan dokumentasi dibawah ini.



Gambar 4.1

Pembelajaran *Visualization*

b. *Auditory*

Auditory (Audiotori) yaitu menggunakan pendengaran.

Modalitas Auditoris ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat, seperti musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara.¹⁰⁶ Pada pembelajaran auditori ini guru memberikan ceramah berisi materi pembelajaran yang disampaikan dalam video pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru

¹⁰⁵ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

¹⁰⁶ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dipahami oleh siswa dan guru juga melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pencapaian pengetahuan siswa. Contoh pembelajaran ceramah yang dilakukan oleh guru fikih dibuktikan dengan dokumentasi dibawah ini.¹⁰⁷



Gambar 4.2

Pembelajaran *Auditory*

c. *Kinesthetic*

Kinesthetic (Kinestetik) yaitu menggunakan gerakan tubuh. Modalitas Kinestetik ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat, seperti gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik.¹⁰⁸ Setelah

¹⁰⁷ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

¹⁰⁸ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

tahapan yang bermodalitas visual dan auditori, selanjutnya kegiatan kinestetik dalam peningkatan kompetensi psikomotorik. Kegiatan kinestetik dalam peningkatan kompetensi psikomotorik materi pengurusan jenazah ini dimulai dengan memandikan, menyalati, dan mengafani. Pelaksanaan pembelajaran ini berkelompok yang dipilih oleh guru untuk bergantian mendemonstrasikan pengurusan jenazah depan kelas.¹⁰⁹ Contoh pembelajaran bermodalitas kinestetik siswa mendemonstrasikan mengafani jenazah pada dokumentasi dibawah ini.



Gambar 4.3

Pembelajaran *Khinesthetic*

Setelah kegiatan inti telah selesai dilaksanakan, pada pukul 08.15 WIB memasuki kegiatan penutup pembelajaran. Guru dan

¹⁰⁹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dipraktikkan materi dari awal sampai akhir, Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdoa bersama-sama dan menanyakan kepada peserta didik apakah ada pertanyaan. Jika, tidak ada pertanyaan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah dan salam¹¹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Khinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada materi pengurusan jenazah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

- 1) Pertama, kegiatan pendahuluan, Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian.
- 2) Kedua, kegiatan pendahuluan, Peserta didik mampu mengintegrasikan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan

¹¹⁰ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian.

- 3) Ketiga, kegiatan inti, Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran menghafal bacaan, gerakan, dan menonton proyektor yang menampilkan video pembelajaran untuk maju mendemonstrasikan pengurusan jenazah.
- 4) Keempat, kegiatan inti, Peserta didik mampu mendemonstrasikan pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran kelompok segera bergantian untuk mempraktikkan pengurusan jenazah, memandikan, mengafani, menyalati jenazah (kegiatan kinestetik)
- 5) Kelima, Kegiatan penutup, Peserta didik mampu memahami hikmah pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dipraktikkan materi dari awal sampai akhir¹¹¹

¹¹¹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

3. Evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang

Evaluasi pembelajaran identik yang kita kenal sebagai ujian. Namun, evaluasi memiliki pengertian lebih luas. Hal ini sesuai dengan teori evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedang kan penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik.¹¹²

Dalam pembelajaran ini, guru bisa saja menghadapi masalah yang bisa saja terjadi hal ini akan memengaruhi pada keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yaitu Bapak Jaelani S. Ag. M. A. Selaku yang mengetahui evaluasi pembelajaran bahwa:¹¹³

¹¹² Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11

¹¹³ Jailani selaku Kepala Madrasah di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Senin 1 April 2024

Pelaksanaan pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini masalah yang bisa terjadi, kalau praktik tempatnya kurang bagus, misal praktik jenazah bisa di masjid lebih baik, guru kurang komunikatif, siswa juga kurang bisa mengungkapkan bagaimana sekiranya pembelajaran yang mereka mau, guru menetapkan pembelajaran ini sedangkan media di sini 80 persen, dan pengadaan media berat. Solusinya mereka memaksimalkan tunjangan profesi. Guru perangkat media tanggung jawab individu dan fokus tujuan, proyektor ada di kelas tapi usang, kabel ada yang putus. Persiapan terganggu. Kendalanya, ya jika tidak ada sarana dan prasarana mendukung, misal ada kerusakan membuat waktu pembelajaran membuang waktu. Selebihnya aman. Metode ini tergolong berhasil, metode ini berhasil membuat mereka tidak menerka-nerka teori saja sudah peningkatan. Melibatkan siswa secara aktif, optimal penggunaan pancaindranya, melihat, mendengar ya praktik, pembelajaran jadi kondusif. Evaluasi pembelajaran. Sisi positif sisi baiknya, pengalaman belajar yang baru riil di lapangan. Sisi negatif, guru tidak bisa memvisualisasikan. Pembelajaran harus menarik, kosonan jelas, maka pembelajaran efektif. Soal evaluasi saya memonitor dari perangkat. Guru melaksanakan pembelajaran, lalu nanti dinilai, sejauh mana antusias siswa saat pembelajaran dan kecakapan guru dalam mengajar. Kalau penilaian terhadap siswa ya guru biasanya melakukan penilaian harian, memberi tugas, dan ujian semester.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Lumajang dari pemilihan tempat pembelajaran yang tidak memilih opsi yang lebih baik, guru yang kurang komunikatif, dan siswa pasif dalam berpendapat. Selanjutnya, permasalahan sarana prasarana, sarana prasarana sudah cukup usang dan pengadaan yang baru sulit untuk direalisasi. Solusinya, untuk tetap mempertahankan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini dengan baik, guru bisa memaksimalkan tunjangan profesi, guru memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dan memiliki fokus pada pembelajaran. Meskipun terjadi permasalahan teknis, seperti proyektor

ada di kelas tapi usang, kabel ada yang putus membuat persiapan terganggu, membuang waktu pembelajaran. Namun, selebihnya pelaksanaan aman dalam artian berjalan sesuai yang ingin dicapai.

Kepala Madrasah menilai Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* metode ini berhasil, dinilai dari capaian kompetensi siswa. Penilaian terhadap suasana belajar, melibatkan siswa secara aktif, penggunaan modalitas visual, auditori, kinestetik optimal, pembelajaran lebih kondusif, memberikan pengalaman belajar yang riil, sisi lain evaluasi terhadap pembelajaran ini ialah: kecakapan guru secara komunikatif perlu ditingkatkan, pembelajaran harus menarik, sehingga pembelajaran lebih efektif. Penilaian lain, terhadap siswa berupa penilaian harian melalui google form, tugas, dan ujian semester melalui cbt.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Vivin Novaliana, S. Pd selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dan yang mengetahui pelaksanaan pembelajaran MTsN 1 Lumajang bahwa:¹¹⁴

Kalo dari uji praktik, metode pembelajaran ini berhasil lalu. Penerapan oleh Guru Fikih, kembali juga kepada visi misi, tidak hanya teori saja, jadi berangkat dari tujuan dari madrasah perlu praktik. Manfaat metode pembelajaran, bisa mencapai tujuan, efektivitas, waktu mencapai tujuan lebih efektif dan singkat. Penilaian untuk mengetahui keberhasilan metode ini, saya melakukan pengamatan terhadap suasana pembelajaran dibandingkan menggunakan metode

¹¹⁴ Vivin Novaliana selaku Waka Kurikulum di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh Penulis, Kamis 28 Maret 2024

pembelajaran selain lengkap visual audio kinestetik ini dilaksanakan. Penilaian yang diberikan memberikan tugas hapalan, beberapa penilaian dari e-learning juga, mengamati waktu siswa praktik, kadang saya bertanya bagaimana pembelajaran hari ini untuk evaluasi saya sendiri.

Pemberian nilai dan arti ini dalam bahasa yang dipergunakan

Scriven (1967) adalah formatif dan sumatif.¹¹⁵ Keputusan penilaian (*value judgmental*) berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara (*qualitative description*).¹¹⁶ Setiap tahap kegiatan dinilai sekiranya terdapat kekurangan dilakukan remedial dalam bentuk penugasan, penilaian harian satu kali, dan ujian semester.

Hal senada juga disampaikan dengan Ibu Mahmudah selaku Guru Fikih kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang bahwa:¹¹⁷

Biasanya nilai berdasarkan performa waktu mereka praktik dan penilaian harian. ujian semester juga. Misalnya, penilaian harian mereka kurang, dilakukan remedial pemenuhan tugas. Jadi diambil dari dari nilai tugas, penilaian harian, dan praktik itu.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, bahwa pembelajaran menggunakan metode ini bisa menjadi prioritas untuk dilaksanakan karena pembelajaran modalitas visual, auditori, kinestetik ini dinilai berhasil dan pelaksanaan penilaian sebagai evaluasi dilaksanakan melalui observasi keterampilan praktik, penilaian sikap dapat dilihat

¹¹⁵ Zainal Arifin. Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 6

¹¹⁶ Zainal Arifin. Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 8

¹¹⁷ Mahmudah selaku Guru Fikih di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Senin

dari keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan.

Dari keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlampir, dapat disimpulkan bahwa evaluasi metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Mata Pelajaran Fikih pada materi pengurusan jenazah kelas 9H dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik berupa kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian pembelajaran ini menggunakan penilaian sumatif dan formatif. Rincian pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui observasi kompetensi keterampilan saat praktik pembelajaran berlangsung, penilaian sikap dapat dilihat dari awal pembelajaran sikap mereka waktu berdoa, keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian melalui google form, tugas, dan ujian semester melalui cbt.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan efektif, kondusif dan menyenangkan karena pembelajaran dengan sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan runtutan rencana pelaksanaan pembelajaran membuat pembelajaran mudah dilaksanakan oleh guru Fikih dan diterima baik oleh peserta didik.

Hasil observasi ini juga di dukung dengan yang disampaikan oleh siswi Cantika Khoirunnisa selaku yang mengalami pembelajaran

berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹¹⁸

Pada pembelajaran Fikih, saya suka pada tugas praktiknya dan mendalami ilmunya apalagi ilmu sebagai orang muslim tentu tertarik pada pembelajaran fikih, dan sudah dibuat semenarik mungkin. Pelajaran Fikih juga termasuk gampang. Tetapi, juga kembali pada kemampuan awal anak-anaknya. Dan pembelajaran juga ada kalanya bosan, kalau pembelajaran monoton biasanya di suruh ngerangkum, terus presentasi gitu aja.

Hasil observasi ini juga di dukung dengan yang disampaikan oleh siswi Wahyu Qimmata Aulya Anam selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹¹⁹

Saya juga lebih suka praktik dan ceramah, dijelaskan, dan ini dilaksanakan jika waktu mumpuni. Saya antusiasnya ya di praktiknya sih, paling malas kalau hapalan, Selama pelaksanaan pembelajaran, juga tergantung gurunya sih, kalau guru pilih kasih itu menurunkan semangat kami dalam pembelajaran.

Hasil observasi ini juga di dukung dengan yang disampaikan oleh siswi Raniah Tsalitsa Khairani selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹²⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁸ Cantika Khoirunnisa selaku Siswi 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

¹¹⁹ Wahyu Qimmata Aulya Anam selaku Siswi 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

¹²⁰ Raniah Tsalitsa Khairani selaku Siswi 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

Berdasarkan pernyataan dari siswa yang berlangsungnya Materi Pelajaran Fikih menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini mereka lebih menyukai pada kegiatan praktiknya, pembelajaran yang mereka sukai pun terasa mudah, dan jika pembelajaran membosankan faktor penghambatnya karena guru hanya menggunakan pemberian tugas rangkuman dan presentasi oleh siswa dalam mengajar, dan menyinggung kesimpulan sebelumnya, siswa juga merasakan bahwa keberhasilan pembelajaran tergantung pada perbedaan kemampuan peserta didik dan perbedaan kemampuan guru.

Hal senada disampaikan juga oleh Siswi Ma'rifatul Himmah selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹²¹

Saya suka pembelajaran pembelajaran bervariasi, dan Saya suka saat praktek kinestetik, kalau mendengar atau melihat saja, kurang bisa merasakan kalau kita bisa. Sedangkan kalau praktik itu membuat kita juga pasti paham dengan ilmunya. suasana kelas pembelajaran juga tertib dan kondusif, cara mengajar guru di kelas juga terbantu, pembelajaran visualisasi auditori dan kinestetik paham, karena sampai dijelaskan 3x (pemutaran video) dan langsung praktik jadi paham.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini memberikan kepuasan kepada siswa, pembelajaran dengan pembelajaran secara langsung

¹²¹ Ma'rifatul Himmah selaku Siswi 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

menyenangkan, suasana kelas saat pembelajaran menjadi tertib dan kondusif, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Hal senada juga disampaikan oleh Siswa Hilman Ahwas Adliansyah selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹²²

Pembelajaran visualisasi auditori kinestetik tadi membuat saya *enhance learning experience*, meningkatkan pengalaman belajar, terkadang kita juga males baca tulisan tulisan banyak gitu, jadi terbantu lah, tata cara langsung dengan melihat video, praktik, generasi Z baca buku *aras-arasen*, membuat lebih paham lah tadi saat dikasih tayangan video juga daripada membaca, membuat malas, namanya juga anak muda.

Hal senada juga disampaikan oleh Siswa Gilang Asmara Dewa Pratomo selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹²³

Pembelajaran visualisasi auditori kinestetik tadi membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena bisa praktik dan penyampaian pembelajaran tidak membosankan karena disertai video pembelajaran.

Hal senada juga disampaikan Fakhrunnas Zaidan Rabbaani oleh Siswa selaku yang mengalami pembelajaran berlangsung

¹²² Hilman Ahwas selaku Siswa 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

¹²³ Gilang Asmara Dewa Pratomo selaku Siswa 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

menggunakan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) bahwa:¹²⁴

Pembelajaran visualisasi auditori kinestetik ini membuat kelas lebih kondusif, biasanya kelas rame, hari ini kita fokus dengan pembelajaran. Ditambah, pembelajaran ini tidak bisa ditinggalkan karena harus praktik

Berdasarkan observasi dan dikuatkan dengan hasil wawancara siswa di atas Evaluasi pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* ini memang sangat cocok untuk generasi sekarang yang tergolong sudah terbiasa dengan alat digital, dan pelaksanaannya juga tidak bertele-tele, runtut, sehingga fokus siswa tidak terpecah sendiri. meningkatkan pengalaman belajar siswa, membantu siswa menemukan gaya belajarnya, suasana kelas pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif, mengajar guru di kelas juga terbantu dengan adanya fasilitas yang dibentuk dari metode ini, anak-anak juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran, mampu melibatkan siswa secara maksimal melalui kegiatan fisik, dan pembelajaran riil (praktik) tidak menerka-nerka teori yang diperoleh.¹²⁵

Dari keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlampir, dapat disimpulkan bahwa evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* dalam Peningkatan Mata Pelajaran

¹²⁴ Fakhrunnas Zaidan Rabbaani selaku Siswa 9H di MTsN 1 Lumajang, diwawancarai oleh penulis, Kamis 28 Maret 2024

¹²⁵ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

Fikih yang terdapat pada materi pengurusan jenazah kelas ini dilakukan penilaian berupa sumatif dan formatif. Rincian pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui observasi kompetensi keterampilan saat praktik pembelajaran berlangsung, penilaian sikap dapat dilihat dari awal pembelajaran sikap mereka waktu berdoa, keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian melalui google form, tugas tambahan, dan ujian semester melalui cbt.

C. Pembahasan dan Temuan

Pembahasan ini berisi tentang temuan di lapangan yang disebut dengan data empiris yang kemudian dikomunikasikan dengan data teoritis yaitu teori-teori yang menjadi landasan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut di sajikan dan di analisis pada pembahasan dan temuan. Pembahasan dan temuan berisi jawaban dari fokus penelitian.

Pada awalnya strategi yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah menggunakan kegiatan berkelompok saja, merangkul lalu presentasi sehingga membuat peserta didik merasa kurang puas dalam pembelajaran akibat pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang berupaya mencari metode pembelajaran yang dapat menarik dan mengasah kompetensi siswa. Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini dilaksanakan dilatarbelakangi oleh kompetensi siswa yang ingin dicapai

sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Berdasarkan, pertimbangan hal tersebut, Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan pilihan yang tepat karena untuk meningkatkan kompetensi kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh peserta didik.

Pelaksanaan pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) sejauh ini tidak ada masalah selagi alat, bahan, dan media tersedia. Metode pembelajaran ini juga dilakukan dengan kesadaran bahwa siswa dapat mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang baik. Dari permasalahan yang dibahas di atas oleh yang lain, guru Fikih menyebutkan solusi seperti penyediaan proyektor di ruang guru jika proyektor di kelas bermasalah, dan penyediaan torso dan kain kafan oleh madrasah. Pada mata pelajaran fikih materi pengurusan jenazah ini sendiri, pembelajaran yang lalu dalam kegiatan penutup, guru mengingatkan pembelajaran yang akan dilakukan. Pembelajaran berupa modalitas visual, auditori, kinestetik ini berupa penyimakan tayangan video, lalu berupa penjelasan, dan praktik materi yang ditayangkan.

Hal tersebut terbukti dengan hal-hal di lapangan penelitian selama penelitian berlangsung berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu tentang “Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.”

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui triangulasi yang ditetapkan di awal yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka peneliti pada bagian ini memberikan deskripsi dan penjelasan dari hasil temuan-temuan yang diungkap di lapangan. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

Perencanaan merupakan hal sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan perencanaan guru mampu mempersiapkan dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, materi yang akan disiapkan, metode pembelajaran, dan alat atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dulu, maka proses kegiatan tersebut akan lebih terarah dan maksimal. Itulah sebabnya kenapa seorang guru harus memiliki kemampuan membuat dan merencanakan pengajaran, sebelum mengajar seorang guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran pada kurikulum kurikulum 13 berbentuk RPP.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* dimulai dari merancang RPP dan menyesuaikan alokasi waktu yang telah dilakukan. Kegiatan

pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan akan membuat proses pembelajaran lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih. Selain membuat perangkat pembelajaran, Perencanaan pembelajaran akan lebih efektif, mampu melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan, memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif, dan dengan kegiatan memaksimalkan modalitas visual, auditori, kinestetik ini semua bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan.

2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika perencanaan tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih terarah dan jelas estimasi kegiatan pembelajaran. Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) yang digunakan. *Visualization* (Visual) yaitu menggunakan penglihatan, *Auditory* (Audiotori) yaitu menggunakan pendengaran, dan *Kinesthetic* (Kinestetik) yaitu menggunakan gerakan tubuh.

a. *Visualization*

Visualization (Visual) yaitu menggunakan penglihatan Modalitas Visual mengakses citra visual yang diciptakan maupun diingat, seperti warna, hubungan ruang, potret mental, dan gambar.¹²⁶ Pada kegiatan inti dimulai dengan pembelajaran bermodalitaskan visual, guru menyediakan video pembelajaran untuk disimak bersama. Kesempatan pemutaran video dilakukan 2 kali. Pada kesempatan ini diperoleh peningkatan kompetensi kognitif siswa melalui modalitas belajar visual. pada pemutaran video pertama siswa merasa kurang mengingat, sehingga dilakukan pemutaran kedua hingga terasa cukup dan siap menerima kegiatan pembelajaran selanjutnya.¹²⁷

b. *Auditory*

Auditory (Audiotori) yaitu menggunakan pendengaran. Modalitas Auditoris ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat, seperti musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara.¹²⁸ Pada pembelajaran auditori ini guru memberikan ceramah berisi materi pembelajaran yang disampaikan dalam video pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang

¹²⁶ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

¹²⁷ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

¹²⁸ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

belum dipahami oleh siswa dan guru juga melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pencapaian pengetahuan siswa. Contoh pembelajaran ceramah yang dilakukan oleh guru fikih dibuktikan dengan dokumentasi dibawah ini.¹²⁹

c. *Kinesthetic*

Kinesthetic (Kinestetik) yaitu menggunakan gerakan tubuh. Modalitas Kinestetik ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat, seperti gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik.¹³⁰ Setelah tahapan yang bermodalitas visual dan auditori, selanjutnya kegiatan kinestetik dalam peningkatan kompetensi psikomotorik. Kegiatan kinestetik dalam peningkatan kompetensi psikomotorik materi pengurusan jenazah ini dimulai dengan memandikan, menyalati, dan mengafani. Pelaksanaan pembelajaran ini berkelompok yang dipilih oleh guru untuk bergantian mendemonstrasikan pengurusan jenazah depan kelas.¹³¹ Contoh pembelajaran bermodalitas kinestetik siswa mendemonstrasikan mengafani jenazah

¹²⁹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

¹³⁰ Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 287

¹³¹ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

Maka, pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada materi pengurusan jenazah menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan lancar dan bisa dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat pada lampiran 7 kegiatan berjalan sesuai waktu. Kegiatan pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih pada materi pengurusan jenazah sebagai berikut.

a. Kompetensi Afektif

Pada kegiatan pendahuluan, peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian dan kegiatan pendahuluan, peserta didik mampu mengintegrasikan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian.

b. Kompetensi Kognitif

Pada kegiatan inti, peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran menghafal menghafal bacaan, gerakan, dan menonton proyektor yang menampilkan video pembelajaran untuk maju mendemonstrasikan pengurusan jenazah dan pada kegiatan penutup, peserta didik mampu memahami hikmah pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dipraktikkan materi dari awal sampai akhir.

c. Kompetensi Psikomotorik

Pada kegiatan inti, peserta didik mampu mendemonstrasikan pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran kelompok bergantian mendemonstrasikan pengurusan jenazah, memandikan, mengafani, menyalati jenazah (kegiatan kinestetik).¹³²

3. Evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory*

***Khinesthetic* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang**

Evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory*

Khinesthetic dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih pada materi pengurusan jenazah kelas 9H dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik berupa kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian pembelajaran ini menggunakan penilaian

¹³² Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

sumatif dan formatif. Rincian pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui observasi kompetensi keterampilan saat praktik pembelajaran berlangsung, penilaian sikap dapat dilihat dari awal pembelajaran sikap mereka waktu berdoa, keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian melalui google form, tugas tambahan, ujian semester dan ujian akhir madrasah melalui cbt.¹³³

Evaluasi pada Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Khinsthetic* meningkatkan pengalaman belajar siswa, membantu siswa menemukan gaya belajarnya, suasana kelas pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif, mengajar guru di kelas juga terbantu dengan adanya fasilitas yang dibentuk dari metode ini, anak-anak juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran, mampu melibatkan siswa secara maksimal melalui kegiatan fisik, dan pembelajaran riil (praktik) tidak menerka-nerka teori yang diperoleh.

Kendalanya, pemilihan tempat pembelajaran yang tidak memilih opsi yang lebih baik, guru yang kurang komunikatif, dan siswa pasif dalam berpendapat. Selanjutnya, permasalahan sarana prasarana, sarana prasarana sudah cukup usang dan pengadaan yang baru sulit untuk direalisasi. Solusinya, untuk tetap mempertahankan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) ini dengan

¹³³ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

baik, guru bisa memaksimalkan tunjangan profesi, guru memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran dan memiliki fokus pada pembelajaran. Meskipun terjadi permasalahan teknis, seperti proyektor ada di kelas tapi usang, kabel ada yang putus membuat persiapan terganggu, membuang waktu pembelajaran. Namun, selebihnya pelaksanaan aman dalam artian berjalan sesuai yang ingin dicapai.¹³⁴

Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih ini berhasil, dinilai dari capaian kompetensi siswa. Penilaian terhadap suasana belajar, melibatkan siswa secara aktif, penggunaan modalitas visual, auditori, kinestetik optimal, pembelajaran lebih kondusif, memberikan pengalaman belajar yang riil, sisi lain evaluasi terhadap pembelajaran ini ialah: kecakapan guru secara komunikatif perlu ditingkatkan, pembelajaran harus menarik, sehingga pembelajaran lebih efektif.

Penilaian lain, terhadap siswa berupa penilaian harian melalui google form, tugas, dan ujian semester melalui cbt.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini memberikan kepuasan kepada siswa, pembelajaran dengan pembelajaran secara langsung menyenangkan, suasana kelas saat pembelajaran menjadi tertib dan kondusif, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Peneliti juga telah merangkum isi temuan berdasarkan menjawab

¹³⁴ Observasi di MTsN 1 Lumajang, 28 Maret 2024

fokus penelitian pada tabel. Berikut ini tabel temuan yang peneliti lakukan:

Tabel 4.4

Temuan Hasil penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	<p>Bagaimana perencanaan Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?</p>	<p>perencanaan metode visualisasi auditori kinestetik dalam peningkatan mata pelajaran fikih khususnya materi pengurusan jenazah kelas 9H ketika akan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode modalitas visual, auditori, kinestetik guru mempersiapkan pembelajaran berangkat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan jadwal kegiatan lainnya, dan dalam RPP ini guru memahami mata pelajaran, kebutuhan siswa, pengembangan strategi pembelajaran dengan memaksimalkan modalitas visual auditori kinestetik, tujuan pembelajaran, waktu yang ditetapkan, bahan ajar, media atau fasilitas yang diperlukan, dan</p>

		penilaian kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) yang mendukung pembelajaran materi pengurusan jenazah.
2	<p>Bagaimana pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Khinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih pada materi pengurusan jenazah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.</p> <p>a. Pertama, kegiatan pendahuluan, Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari</p>

		<p>bahwa semua orang akan mengalami kematian.</p> <p>b. Kedua, kegiatan pendahuluan, Peserta didik mampu mengintegrasikan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian.</p> <p>c. Ketiga, kegiatan inti, Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran menghafal bacaan dan gerakan untuk maju mendemonstrasikan pengurusan jenazah.</p>
--	--	---

		<p>d. Keempat, kegiatan inti, Peserta didik mampu mendemonstrasikan pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran kelompok segera bergantian untuk mempraktikkan pengurusan jenazah, memandikan, mengafani, menyalati jenazah (kegiatan kinestetik)</p> <p>e. Kelima, Kegiatan penutup, Peserta didik mampu memahami hikmah pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dipraktikkan materi dari awal sampai akhir.</p>
--	--	---

3	<p>Bagaimana evaluasi Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?</p>	<p>Evaluasi Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Mata Pelajaran Fikih pada materi pengurusan jenazah kelas 9H dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik berupa kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian pembelajaran ini menggunakan penilaian sumatif dan formatif. Rincian pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui observasi kompetensi keterampilan saat praktik pembelajaran berlangsung, penilaian sikap dapat dilihat dari awal pembelajaran sikap mereka waktu berdoa, keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian melalui google form, tugas tambahan, ujian semester, dan ujian akhir madrasah melalui cbt.</p>
---	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 guru mempersiapkan pembelajaran berangkat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan jadwal kegiatan lainnya, dan dalam RPP ini guru memahami mata pelajaran, kebutuhan siswa, pengembangan strategi pembelajaran dengan memaksimalkan modalitas visual, auditori, kinestetik, tujuan pembelajaran, waktu yang ditetapkan, bahan ajar, media atau fasilitas yang diperlukan, dan penilaian.
2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi pengurusan jenazah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan mengharuskan adanya modalitas belajar visual, auditori, dan kinestetik gunaya untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dan memenuhi gaya belajar masing-masing peserta didik. Dengan rincian kegiatan, yaitu 1) Kegiatan pendahuluan,

peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian. 2) Kegiatan pendahuluan, peserta didik mampu mengintegrasikan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan pembelajaran guru menghubungkan materi pelajaran pengurusan jenazah dengan kehidupan sehari-hari bahwa semua orang akan mengalami kematian. 3) Ketiga, kegiatan inti, peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran menghafal bacaan, gerakan, dan menonton tayangan video pembelajaran untuk maju mendemonstrasikan pengurusan jenazah. 4) Keempat, kegiatan inti, Peserta didik mampu mendemonstrasikan pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran kelompok segera bergantian untuk mempraktikkan pengurusan jenazah, memandikan, mengafani, menyalati jenazah (kegiatan kinestetik) 5) Kelima, Kegiatan penutup, Peserta didik mampu memahami hikmah pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dipraktikkan materi dari awal sampai akhir.

3. Evaluasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik berupa kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Metode ini juga membantu siswa menemukan gaya belajarnya, menjadikan suasana kelas pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif, siswa juga antusias dalam melaksanakan pembelajaran, dan guru mampu melibatkan siswa secara maksimal melalui kegiatan fisik atau pembelajaran riil (praktik). Penilaian kepada siswa berupa sumatif dan formatif. Rincian pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melalui observasi kompetensi keterampilan saat praktik pembelajaran berlangsung, penilaian sikap dapat dilihat dari awal pembelajaran sikap mereka waktu berdoa, keantusiasan mereka belajar, absensi, ketepatan waktu pengerjaan soal, dan uji kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian, tugas tambahan, ujian semester dan ujian akhir madrasah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran yang ditunjukkan kepada:

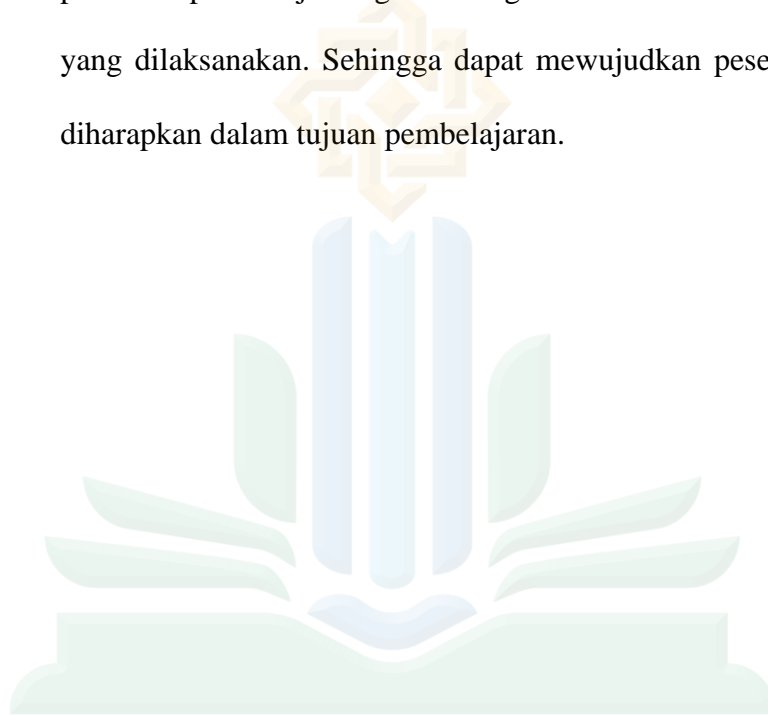
1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Di harapkan untuk lebih memaksimalkan kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan pembelajaran dimana berguna untuk mencetak

peserta didik yang unggul baik dalam kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

2. Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Diharapkan untuk lebih semangat, kreatif, dan memaksimalkan penilaian pembelajaran guna mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amruddin et all. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Aqib, Zainal. *Professionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendekia, 2002.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Ariani Hrp, Nurliana Dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung)
- Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Effendi M. Zein, Satria. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Fadly, Wirawan. *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening pustaka, 2022.
- Fauzan. *Model pembelajaran dengan berbagai pendekatan*. Besuki, 2019.
- Fattah, Abdul Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Harisudin, Noor. *Ilmu Ushul Fiqh*. Malang: Setara Press, 2021.
- Hasanudin dan Mu'arif, Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, Halaman: 120-128, Agustus, 2018
- Sobry sutikno. *Metode dan model-model pembelajaran* (Lombok: Holistica Lombok, 2019)
- Hartinah, Siti *Perkembangan Peserta Didik* Bandung: PT. Rafikaadiatma, 2009.
- Hardani, et all. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hamzah, R. dkk. (2022). *Penerapan Model Belajar Visualization, Auditory, Kinestetik (VAK) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dian Kotabaru*. *Almuawanah: Journal of Islamic Education*, 2(1)
- Kanwil, Kemenag Sumsel. *Fiqih Untuk Membekali Siswa Agar Pahami Pokok Hukum Islam*. Sumatera Selatan, Kanwil Kemenag, 2017.
<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485356/fiqih-untuk-membekali-siswa-agar-pahami-pokok-hukum-islam>

- Kemendikbud,
 repositori.kemdikbud.go.id/21362/1/Puslitjak_2020_39_Penguatan_Ranah_Psikomotorik_Bagi_Siswa_Sekolah_Dasar
- Krisno Budiyanto, Moch. Agus, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (Scl)*. Malang: UMM Press, 2016.
- Kurniawan, Andri dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. SGlobal Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kurnia, Yeni. “Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualizatioan Auditory Kinesthetic) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Kelurahan.
- Mohammad Juriyanto,dkk. *Fikih dan Tatacara Penyelenggaraan Jenazah*. (Banten: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari Institute)
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (UMM Press, 2016)
- Mubarok, Abu Hazim. *Fiqh Idola Terjemah Fathul Qorib*. Jawa Barat: Mukjizat, 2018.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Islam (Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam)*. Jakarta: Prenada Media, 2003
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)
- Nurlina Ariani, dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022
- Prasetya, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, (pasal 1)
- Rukmana, W., Hardjono, N., & Aryana O, A. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran VAK Berbantuan Media Tongkat Tokoh*. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 156–164. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15954>
- RI, Kementerian Agama *Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementerian Agama, 2019)
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Sungai Pinang”* (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2015
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dn R&D*. Bandung: Alfabeta,2022.

- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutikno, Sobry. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok, 2019.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh jilid 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Pusat Bahasa, 2008
- Ubaidillah. *Fikih Kelas IX Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kemenag RI, 2020.
- Wirawan Fadly, *Model-model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening pustaka, 2022)
- Yusnia, Siti Hajar (2019) *Penerapan model pembelajaran Visualization Auditory Kinestetik (VAK) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih: Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV MI Al-Hikmah Cibeusi Kabupaten Sumedang*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afkarina
NIM : 204101010012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
SSInstitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Afkarina

NIM.204101010012

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> Metode Pembelajaran <i>Visualization Auditory Kinesthetic</i> (Vak) Kompetensi Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan VAK Pelaksanaan VAK Evaluasi VAK Kompetensi kognitif Kompetensi afektif Kompetensi psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer : <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah MTsN 1 Lumajang Guru Fikih MTsN 1 Lumajang Waka kurikulum Kepala TU Siswa MTsN 1 Lumajang Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Jurnal Buku 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan: Penelitan Kualitatif Jenis Penelitian: Deskriptif Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Pra Obervasi Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Kesimpulan Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan <i>Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic</i> (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?

					<p>b. Bagaimana pelaksanaan Metode Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/2024?</p> <p>c. Bagaimana evaluasi Metode Pembelajaran Visualization Auditory</p>
--	--	--	--	--	--



Lampiran 3

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis MTsN 1 Lumajang
2. Keadaan sarana dan prasarana pendukung di kelas MTsN 1 Lumajang
3. Proses yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas MTsN 1 Lumajang

B. PEDOMAN DOKUMENTER

1. Sejarah MTsN 1 Lumajang
2. Letak Geografis MTsN 1 Lumajang
3. Visi dan Misi MTsN 1 Lumajang
4. Standar Kompetensi Lulusan MTsN 1 Lumajang
5. Struktur Organisasi MTsN 1 Lumajang
6. Jumlah Tenaga Pendidik MTsN 1 Lumajang
7. Jumlah Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lumajang
8. Jumlah Siswa-siswi kelas 9H MTsN 1 Lumajang
9. Dokumentasi tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Khinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

C. Pedoman INTERVIEW

1. Perencanaan Implementasi Metode Pembelajaran *Visualization Auditory Khinesthetic* (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang
 - 1) Hal-hal apa yang melatarbelakangi Bapak/ Ibu guru menerapkan Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa di MTsN 1 Lumajang?
 - 2) Tahapan apa saja yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam perencanaan untuk metode tersebut kepada siswa?
2. Pelaksanaan Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang
 - 1) Bagaimana teknis pelaksanaan Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) terhadap Siswa/siswi di MTsN 1 Lumajang?
 - 2) Apa saja langkah-langkah yang di lakukan untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang?
 - 3) Apakah terdapat problem/masalah dalam pelaksanaan Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) tersebut? Jika ada jelaskan?
 - 4) Apa saja upaya yang dilakukan agar Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) tetap diterapkan ?

3. Evaluasi Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang
 - 1) Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kendala dalam pelaksanaan Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang?
 - 2) Apakah setelah adanya Implementasi Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah ini sudah berhasil untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang?
 - 3) Apa saja manfaat adanya Metode Visualisasi Auditori Kinestetik (VAK) dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih Materi Pengurusan Jenazah Kelas 9H Madrasah Tsanawiyah 1 Lumajang?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema/Materi:	Pengurusan jenazah	Kelas/Semester:	IX /II Genap
Pembelajaran ke:	2	Alokasi Waktu:	2 x 35 Menit

Kompetensi Dasar:	<p>1.8. Menghayati hikmah ketentuan pemulasaraan jenazah</p> <p>2.8. Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong</p> <p>3.8. Menerapkan ketentuan pemulasaraan jenazah: memandikan, mengafani, menyalati, menguburkan.</p> <p>4.8. Mempraktikkan tata cara pemulasaraan jenazah</p>
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK):	<p>1.8.1. Meyakini pada ketentuan Allah Swt. bahwa setiap manusia pasti mati</p> <p>1.8.2. Menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah</p> <p>2.8.1. Mengintegrasikan sikap sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan</p> <p>3.8.1. Menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah. Mengidentifikasi ketentuan terhadap pengurusan Jenazah</p> <p>3.8.3. Memahami hikmah pengurusan Jenazah</p> <p>4.8. Mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah</p> <p>4.8.1 Mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazah dengan benar</p>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat
2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya pada kematian dengan meningkatkan kualitas beribadah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat
3. Peserta didik mampu mengintegrasikan sikap sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat
4. Peserta didik mampu menyebutkan kewajiban muslim terhadap jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi ketentuan terhadap pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat
6. Peserta didik mampu memahami hikmah pengurusan jenazah dengan benar melalui kegiatan pembelajaran dengan menganalisis materi pengurusan jenazah dengan modalitas pembelajaran visualisasi, auditori, kinestetik (VAK) membentuk sikap cermat

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Tahap Persiapan</p> <p>a. Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)</p> <p>b. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)</p> <p>c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.</p>	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap penyampaian (Eksplorasi)</p> <p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <p>Tahap ini biasa disebut eksplorasi. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk memaksimalkan modalitasnya yang mencakup visualisasi, auditori, dan kinestetik. Peserta didik disuguhkan pemantik berupa bacaan, tayangan video (audio-visual), dan penjelasan terkait materi <i>pengurusan jenazah</i></p> <p>Tahap Pelatihan (Elaborasi)</p> <p><u>Critical Thinking</u></p> <p>Pada tahap pelatihan, guru memfasilitasi siswa untuk berkelompok mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru melewati langkah-demi langkah visualisasi, auditori, kinestetik.</p>	60 menit

<p>Guru juga menyediakan ruang untuk peserta didik bertanya berkaitan dengan materi <i>pengurusan jenazah</i></p> <p><u>Collaboration</u></p> <p>Menggunakan gaya belajar masing-masing peserta didik dalam kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, saling bertukar informasi mengenai <i>pengurusan jenazah</i></p> <p>Tahap Penampilan Hasil</p> <p><u>Communication</u></p> <p>merupakan tahap seorang guru membantu siswa membangkitkan modalitas kinestetik untuk menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan mengenai materi <i>pengurusan jenazah</i></p> <p><u>Creativity</u></p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait: <i>pengurusan jenazah</i></p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan dan mengingatkan pembelajaran yang akan datang.</p> <p>b. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.</p>	<p>5 menit</p>

2. Penilaian

- 1) Sikap
 - a. Konfirmasi kehadiran dan keaktifan
 - b. Pengumpulan tugas tepat waktu
 - c. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- 2) Pengetahuan
Pilihan ganda dan esai melalui *google form*
- 3) Keterampilan
Praktik sholat, memandikan, mengkafani jenazah.

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Lumajang



Jailani, S. Ag.

NIP. 19750409007011020

Lumajang, 2 Maret 2024
Guru MTsN 1 Lumajang



Mahmudah, S. Pd. I
NIP. 198009262023212015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan pendahuluan



Kegiatan inti

KIAT HAJIACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Kegiatan inti mengafani jenazah



Kegiatan inti praktik sholat jenazah



Kegiatan inti menyimak video pembelajaran



Kegiatan inti memandikan jenazah



Kegiatan penutup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Harian Pengurusan Jenazah (Jawaban) ☆ □ □

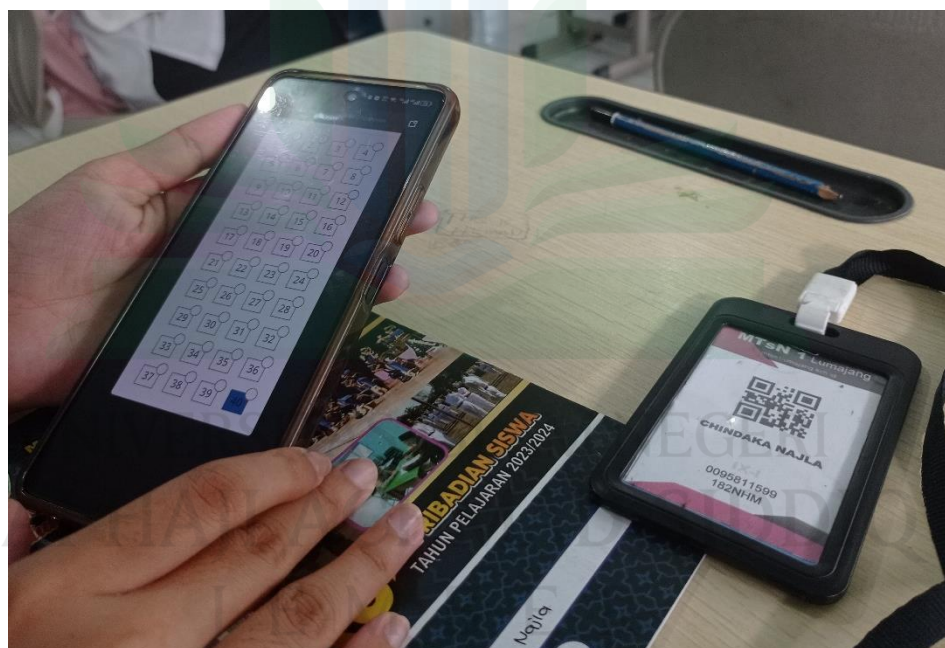
File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% | Rp % .0 .00 123 | Defaul... | - 10 + | B I A

A1 | Timestamp

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	Score	Nama:	Nomor Absen (Kelas):	Token:
2	01/04/2024 4:27:52	85 / 100	Cantika Khoirunnisa	9 (9H)	Basmalah
3	01/04/2024 5:48:29	85 / 100	Erinanda Yoezan Wahidyanto	11 (9H)	Basmalah
4	01/04/2024 6:43:12	90 / 100	Vinza Nur Rizqiyah	27 (9H)	Basmalah
5	01/04/2024 6:49:16	85 / 100	CICI OLIVIA WULANDARI	10 (9H)	Basmalah
6	01/04/2024 6:59:36	75 / 100	Finanda	9H / 14	Basmalah
7	01/04/2024 7:03:36	65 / 100	Moch Tegar firdaus	20(9H)	Basmalah

Penilaian harian online



Ujian semester cbt online



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Guru Fikih



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan siswi 9H



Wawancara dengan siswa 9H



Wawancara dengan siswi 9H



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
Jalan Citandul 75 Kotak pos 103 Telp. 881463

DAFTAR NILAI SIKAP SPRITUAL (KI 1) DAN SIKAP SOSIAL (KI 2)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : AKIH
Kelas : 9.H

KKM : 78
Wakel : SRI ENDANG, S.Pd.

No.	NIS	Nama	Spiritual			Jujur			Disiplin			Tanggung Jawab			Toleransi			Gotong Royong			Santun			Perca	
			Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri
1	12113500001210005	ABDULLAH MUFID ZAKARIA	90					80			90						90								
2	12113500001210007	ADIB MUMTAZ SYARIF EL-HUDA	90					80			90						90								
3	12113500001210008	ADIB NOVANKA APRILIA	90					80			90						90								
4	12113500001210009	ADIB RIZKI AFILYAN	90					80			90						90								
5	12113500001210010	ADIB VOKTAVIA ISYATUR RODHIYA	90					88			80						90								
6	12113500001210011	ADIB EVELYN ZERLINDA MERCUS	90					88			80						90								
7	12113500001210012	ADIB MURORA MENTARI ALMIRA HELMAYANTI	90					88			88						90								
8	12113500001210013	ADIB BANY AYDIN AZMI AFFANDI	90					88			80						90								
9	12113500001210014	ADIB CANTIKA KHOIRUN NISA	90					88			80						90								
10	12113500001210015	ADIB CICI OLIVIA WULANDARI	90					80			90						90								
11	12113500001210016	ADIB DINNANDA YOEZAN WAHIDYANTO	90					88			80						90								
12	12113500001210017	ADIB RAZA FAZA	90					80			88						90								
13	12113500001210018	ADIB KHERRUNNAS ZAIDAN RABBAANI	90					80			88						90								
14	12113500001210019	ADIB RANANDA GIEZTIA JUNIANDIRA	90					80			88						90								

Daftar Nilai Afektif

No.	NIS	Nama	Spiritual			Jujur			Disiplin			Tanggung Jawab			Toleransi			Gotong Royong			Santun			Percaya Diri		
			Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman	Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Antar Teman
15	121135080001210133	GILANG ASMARA DEWA PRATOMO	80					80			80					90										
16	121135080001210246	HILMAN AHWAS ADLIANSYAH	90					88			88					90										
17	121135080001210263	IRSYAADUN NAJIB NAUFAL JIYAAD	90					88			90					90										
18	121135080001210248	MARIFATUL HIKMAH	90					80			88					90										
19	121135080001210272	MAULANA ISHAQ DWI KURNIAWAN	90					90			88					90										
20	121135080001210273	MOCH. TEGAR FIRDAUS	90					88			88					90										
21	121135080001210442	MOH. RAFFI ISLAMI PHASA	80					88			90					90										
22	121135080001210213	MAURA SYABILLAH AWANDINI	90					80			88					90										
23	121135080001210403	RIHMUI SARWO HUTOMO PRIYASITIHARTA	90					A			88					90										
24	121135080001210209	FUTRA DAVIAN JOELIANDRA SAKHI	90					88			88					90										
25	121135080001210214	MAURA FITRI	90					80			90					90										
26	121135080001210202	ANNAH TSALITSA KHAIRANI	90					80			88					90										
27	121135080001210204	ANZA NUR RIZQIYAH	90					88			88					90										
28	121135080001210217	INTU CIMMATA AULYA ANAM	90					88			88					90										

Lumajang,
Guru Mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ahmad Mahmu dah
NIP. 19800926203212015


NIS	Nama	KD			Tanggal Capaian	KD			Tanggal Capaian	KD			Tanggal Capaian	KD			Tanggal Capaian	KD			Tanggal Capaian
		Praktik	Proyek	Produk		Praktik	Proyek	Produk		Praktik	Proyek	Produk		Praktik	Proyek	Produk		Praktik	Proyek	Produk	
14	121135080001210068	HAUZAN NAUFAL ABQARI	85			90	90			90		90									
15	121135080001210209	JESICA ZAHRA RAMADHANI	80			85	85			85		90									
16	121135080001210255	JIHAN AULIA SALSABILA	90			90	90			90		90									
17	121135080001210247	KEYZHA AZKA ALMAGHIRO	90			90	90			90		90									
18	121135080001210249	MOCHAMAD MAULANA AMRU	90			90	90			85		90									
19	121135080001210109	NABILA SALSA PUTRI	80			90	90			80		90									
20	121135080001210113	NAUFAL HANIF LENDYARKA HARTANTO	85			90	90			90		80									
21	121135080001210114	NAYLA RADHAN PUTERI NADECA	85			85	90			90		90									
22	121135080001210250	PA'NDJI LANGIT FIRMANSYAH	85			90	90			90		90									
23	121135080001210251	RADITYA DANESWARA	90			90	90			90		90									
24	121135080001210284	RIANTI SULISTYO	85			90	90			90		90									
25	121135080001210222	ROFIDA NUR LIMIYAH	80			90	90			90		90									
26	121135080001210256	ZAHRA SYAHDA ANANDITA	90			90	90			90		90									
27	0	VINZA Nur Rizqiyah	90			90	90			90		90									
31-4	0	Wahyu Qunatu Aulya A.	80			90	90			90		90									
















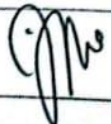
Lumajang,
Guru Mata Pelajaran

Mahmud ah, S. Pd. I
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL PENELITIAN
MTSN 1 LUMAJANG JAWA TIMUR

NO.	HARI, TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDATANGAN
1.	Jumat, 22 September 2023	Pra Observasi	1. Mahmudah, S.Pd. I	
2.	Selasa, 19 Maret 2024	Penyerahan surat izin penelitian	1. Muchamad Fathoni	
3.	Kamis, 21 Maret 2024	1. Observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian dan dokumentasi	1. Mahmudah, S.Pd. I	
		2. Permintaan data informasi terkait penelitian.	1. Staf TU	
		3. Wawancara dan dokumentasi Siswa 9H	1. Cantika Khoirunnisa 2. Wahyu Qimmata Aulya Anam 3. Raniah Tsalitsa Khairani 4. Hilman Ahwas Adliansyah 5. Gilang Asmara Dewa Pratomo 6. Fakhrunnas Zaidan Rabbaani 7. Marifatul Hikmah	      

4.	Kamis, 28 Maret 2024	1. Observasi kegiatan penelitian dan dokumentasi	1. Mahmudah, S.Pd. I	
		2. Wawancara Guru Fikih	1. Mahmudah, S.Pd. I	
		3. Wawancara Waka Kurikulum	1. Vivin Novaliana, S.Pd	
		4. Wawancara kelas 9h	1. Cantika Khoirunnisa 2. Wahyu Qimmata Aulya Anam 3. Raniah Tsalitsa Khairani 4. Hilman Ahwas Adliansyah 5. Gilang Asmara Dewa Pratomo 6. Fakhrunnas Zaidan Rabbaani 7. Marifatul Hikmah	      
5.	Senin, 1 April 2024	1. Wawancara Kepala Madrasah	1. Jailani, S. Ag. M.A	
		2. Wawancara Guru Fikih	1. Mahmudah, S.Pd. I	
6.	Senin, 29 April 2024	1. Observasi kegiatan penelitian dan dokumentasi	1. Mahmudah, S.Pd. I	
		2. Wawancara Kepala Madrasah	1. Jailani, S. Ag. M.A	
7.	Kamis, 2 Mei 2024	1. Observasi kegiatan penelitian dan dokumentasi	1. Mahmudah, S.Pd. I	
		2. Wawancara Waka Kurikulum	1. Vivin Novaliana, S.Pd	

Lumajang, 15 Mei 2024
Kepala Madrasah MTsN 1 Lumajang


Jailani, S. Ag. M.A
NIP. 19750409007011020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6039/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 1 Lumajang

Jl. Citandui No.75, Rogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010012
Nama : AFKARINA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN VISUALIZATION AUDITORY KINESTHETIC (VAK) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI PENGURUSAN JENAZAH KELAS AKSELERASI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Jailani S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 12 Maret 2024

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**

Jalan Citandui 75 Kotak Pos 103 Telp. (0334) 881463
Website.mtsnlumajang.sch.id/E-mail.mtsn_lumajang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.127/Mts.13.05.01/PP.00.5/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Jailani, S.Ag
N I P, : 197504092007011020
Pangkat / Golongan : Penata Tk 1 (III/d)
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa :

- N a m a** : AFKARINA
- N I M** : 204101010012
- Status** : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Jurusan/ Prodi** : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi** : Implementasi Metode pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Dalam Peningkatan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2023/ 2024

Telah melakukan Penelitian/Riset di MTs Negeri 1 Lumajang guna menyelesaikan tugas skripsi, terhitung mulai tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 22 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lumajang, 22 Mei 2024
Kepala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JAILANI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Afkarina
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 10 Oktober 2001
Alamat : Desa Karanglo, Dsn. Sidomulyo, RT
7 RW 6, Kec. Kunir, Kab. Lumajang
NIM : 204101010012
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Karanglo (2008-2009)
2. SDN 2 Tugusari (2009-2014)
3. SMPN 2 Tekung (2014-2017)
4. SMAN 1 Yosowilangun (2017-2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Forsa UIN KHAS Jember
2. UKPK UIN KHAS Jember
3. Muwasholah Putri Jember